



BULETIN

Meteorologi Klimatologi Geofisika

Edisi Juli 2022

**Analisis Hujan Bulan Juni 2022
Prakiraan Hujan Agustus, September, dan Oktober 2022**

**Analisis Dinamika Atmosfer Juli 2022
Prospek Dinamika Atmosfer Agustus 2022**

**Gempa bumi Juni dan Juli 2022
Informasi Hilal Bulan Safar 1444 H**

**Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wil. IV Makassar
Jl. Prof. Abdurrahman Basalamah No.4, Makassar
Telp : (0411) 456493, 437331 Fax (0411) 455019**

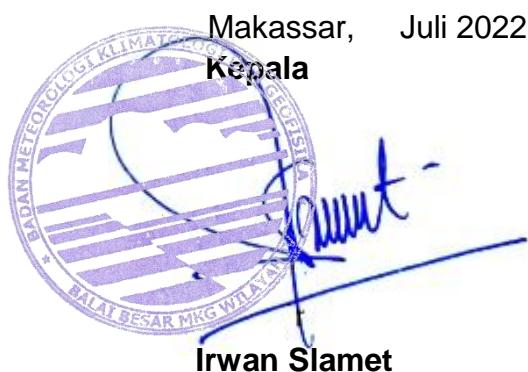
KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat rahmat-Nya sehingga buletin Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika edisi Juli 2022 dapat tersusun.

Buletin ini disusun dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan jasa Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika terhadap para pengguna informasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika berupa analisis cuaca, iklim, gempa bumi, dan prakiraan iklim atau sifat hujan bulanan di wilayah Sulawesi - Maluku.

Kami berharap masukan dan saran dari UPT – UPT BMKG di lingkungan Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah IV dan dari instansi terkait para pengguna informasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika sehingga dapat lebih dirasakan manfaatnya.

Terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penerbitan buletin ini.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iii
Tim Redaksi	iv
Istilah dan Singkatan	v
I. Pendahuluan	1
II. Informasi Meteorologi	
II.1. Analisis Dinamika Atmosfer Juli 2022	2
II.2. Monitoring Kondisi Cuaca Bulan Juli 2022	5
II.3. Prospek Dinamika Atmosfer Bulan Agustus 2022	7
III. Informasi Klimatologi	
III.1. Analisis Hujan Bulan Juni 2022	9
III.2. Prakiraan Hujan Bulan Agustus, September, dan Oktober 2022	22
IV. Informasi Geofisika	
IV.1. Gempa Bumi Bulan Juni 2022	35
IV.2. Gempa Bumi Dirasakan Bulan Juli 2022	37
IV.3. Hilal Awal Bulan Safar 1444 H	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kondisi suhu muka laut tanggal 24 Juli 2022	2
Gambar 2	Tekanan udara tanggal 26 Juli 2022	3
Gambar 3	Arus angin 3000 feet tanggal 26 Juli 2022	3
Gambar 4	Grafik SOI hingga 24 Juli 2022	4
Gambar 5	Grafik SST hingga 24 Juli 2022	4
Gambar 6	Grafik IOD hingga 24 Juli 2022	4
Gambar 7	Kondisi tinggi gelombang di Perairan Sulawesi-Maluku hingga tanggal 21 Juli 2022	7
Gambar 8	Prediksi ENSO hingga bulan Juli, Agustus, dan September 2022	8
Gambar 9	Distribusi curah hujan di Sulawesi – Maluku bulan Juni 2022	9
Gambar 10	Analisis sifat hujan di Sulawesi – Maluku bulan Juni 2022	10
Gambar 11	Prakiraan curah hujan bulan Agustus 2022	22
Gambar 12	Prakiraan sifat hujan bulan Agustus 2022	22
Gambar 13	Prakiraan curah hujan bulan September 2022	33
Gambar 14	Prakiraan sifat hujan bulan September 2022	33
Gambar 15	Prakiraan curah hujan bulan Oktober 2022	34
Gambar 16	Prakiraan sifat hujan bulan Oktober 2022	34
Gambar 17	Peta Tektonik di Sulawesi Maluku	35
Gambar 18	Persentase Gempa Bumi Berdasarkan Magnitudo	36
Gambar 19	Persentase Gempa Bumi Berdasarkan Kedalaman	36
Gambar 20	Peta Posisi Kejadian Gempabumi bulan Juni 2022	37
Gambar 21	Peta Posisi Kejadian Gempabumi Dirasakan bulan Juli 2022	37
Gambar 22	Peta ketinggian Hilal tanggal 27 Agustus 2022 untuk pengamat di antara 60° LU - 60° LS	39
Gambar 23	Peta ketinggian Hilal tanggal 27 Agustus 2022 untuk di Indonesia	39

TIM REDAKSI

Pengarah : Irwan Slamet, ST, M.Si

Penanggungjawab : Hanafi Hamzah, SP

Redaktur : Rizky Yudha Pahlawan, S.ST.
Mufliahah, S.Pd., M.Si.

Penyunting/Editor : Imelda A. Pannu, S.Kom
Nur Asia Utami, S.Tr.

Desain Grafis : Farid Mufti, S.Si.
Emelda Meva Elsera, S.Tr.

Fotografer : Kaharuddin, S.Si.
Agusmin Hariansyah, S.Tr.

Sekretariat : Dra. Sugiarni
Mappa Senreng, S.Si .
Amhar Ulfiana, S.Tr.

Alamat : Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah IV
Makassar
Jln. Prof. Dr. H. Abdurahman Basalamah No.4 Panaikang

Kotak Pos 1351, Makassar 90231 Phone : (0411) 456493
Fax : (0411) 455019 / 449286
Website :<http://balai4.makassar.bmkg.go.id>
Email :bbmkg4@bmkg.go.id

1. CURAH HUJAN

Curah hujan (mm) merupakan ketinggian air hujan yang jatuh pada bidang yang datar seluas 1 m² dengan asumsi airnya tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) mm adalah tinggi air hujan 1 (satu) mm yang menggenang pada bidang datar setara dengan volume 1 liter.

2. CURAH HUJAN KUMULATIF

Curah hujan kumulatif adalah jumlah curah hujan yang terkumpul selama periode waktu tertentu seperti dasarian, bulanan, musiman, tahunan, dan lain-lain.

3. SIFAT HUJAN

Sifat hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan kumulatif satu bulan dengan rata-ratanya atau normalnya selama periode 30 tahun (1981 – 2010) pada bulan dan tempat yang sama.

Sifat hujan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

- a. Atas Normal (**AN**) : jika nilai perbandingannya lebih dari 115% terhadap rata-ratanya
- b. Normal (**N**) : jika nilai perbandingan antara 85% - 115% terhadap rata-ratanya
- c. Bawah Normal (**BN**) : jika nilai perbandingannya kurang dari 85% terhadap rata-ratanya

4. INTENSITAS CURAH HUJAN

Kriteria intensitas curah hujan dibagi menjadi 5 kategori, yaitu:

1. Hujan Sangat Ringan dengan intensitas kurang dari 5 mm/hari
2. Hujan Ringan dengan intensitas 5 – 20 mm/hari
3. Hujan Sedang dengan intensitas 20 – 50 mm/hari
4. Hujan Lebat dengan intensitas 50 – 100 mm/hari
5. Hujan Sangat Lebat dengan intensitas lebih dari 100 mm/hari

5. CUACA EKSTRIM

Cuaca Ekstrem adalah cuaca yang terjadi bila:

1. Suhu udara maksimum $\geq 35^{\circ}\text{C}$ dan suhu minimum $\leq 15^{\circ}\text{C}$.
2. Curah hujan lebih dari 100 mm/hari.
3. Kelembaban udara kurang dari 40 %.
4. Kecepatan angin lebih dari 25 knot.

ISTILAH DAN SINGKATAN

6. **ORIGIN TIME** : adalah waktu kejadian gempabumi, waktu terlepasnya akumulasi tegangan (stress) yang berbentuk penjalaran gelombang seismik.
7. **EPICENTER** : adalah titik pusat gempa di permukaan bumi tepat di atas hiposenter, yang dinyatakan dalam lintang (Lat) dan bujur (Long). Hiposenter adalah sumber gempa di kedalaman bumi tertentu.
8. **DEPTH** : atau kedalaman gempa adalah jarak hiposenter dihitung tegak lurus dari permukaan bumi yang dinyatakan oleh besaran jarak dalam satuan km.
9. **MAG** : merupakan singkatan dari *magnitude* gempabumi yaitu ukuran kekuatan gempabumi berdasarkan energi yang dilepaskan di pusat gempabumi atau hiposenter. Magnitude dinyatakan dalam skala Richter (SR) dan dilambangkan dengan M.
10. **SESAR/PATAHAN** : adalah struktur rekahan yang telah mengalami pergeseran.
11. **HILAL** : adalah penampakan bulan sabit dengan mata telanjang yang paling awal terlihat sesudah matahari terbenam setelah saat konjungsi (ijtimak) pada awal qomariah.
12. **IJTIMAK (KONJUNGSI)** : yaitu peristiwa dimana matahari dan bulan berada di posisi bujur langit yang sama jika diamati dari bumi.
13. **TERBENAM** : adalah peristiwa ketika bagian atas piringan matahari atau bulan di horizont teramat.
14. **HISAB** : adalah perhitungan secara matematis dan astronomis untuk menentukan posisi bulan sabit (hilal), dalam penentuan dimulainya awal bulan Qamariah pada Kalender Hijriyah.
15. **RUKYAT** : adalah aktivitas mengamati visibilitas hilal, yakni kenampakan bulan sabit yang pertama kali setelah terjadinya ijtima (konjungsi) pada saat matahari terbenam di suatu tempat.
16. **AZIMUTH (AZ)** : adalah besar sudut pada lingkaran horison yang ditarik dari titik utara (*true north*) ke arah timur dan seterusnya sampai mencapai titik proyeksi benda langit tersebut, besarnya mulai dari 0 - 360°.
17. **TINGGI BULAN** : adalah besar sudut yang dinyatakan dari posisi proyeksi bulan di horizont teramat hingga ke posisi pusat piringan bulan berada.
18. **FASE BULAN** : adalah bentuk bulan yang selalu berubah-ubah jika dilihat dari bumi. Fase bulan itu tergantung pada kedudukan bulan terhadap matahari dilihat dari bumi.
19. **GERHANA MATAHARI** : adalah peristiwa ketika terhalanginya cahaya matahari oleh bulan sehingga tidak semuanya sampai ke bumi.
20. **GERHANA BULAN** : adalah peristiwa ketika terhalanginya cahaya matahari oleh bumi sehingga tidak semuanya sampai ke bulan.

I.PENDAHULUAN

I.1. KONDISI UMUM

Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah IV Makassar secara koordinatif ada 8 (delapan) propinsi yakni : Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Maluku, dan Maluku Utara. Pembagian wilayah ini terkait dengan pemetaan tugas pelayanan meteorologi, klimatologi maupun geofisika yang didukung oleh 40 (empat puluh) stasiun yang terdiri dari : 27 Stasiun Meteorologi, 8 Stasiun Geofisika dan 5 Stasiun Klimatologi.

Kondisi daerah di lingkungan Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah IV Makassar khususnya Provinsi Sulawesi Utara, Maluku dan Maluku Utara berada pada gugus patahan tektonik, dengan posisi geografis dan topografis pulau-pulau kecil yang tersebar di Sulawesi dan Maluku dipengaruhi oleh iklim tropis. Pola hujan yang spesifik menjadikan daerah ini menjadi sentra pangan dan beberapa komoditas perkebunan serta kaya akan bahan tambang. Namun rentan terhadap bencana alam, baik yang diakibatkan oleh cuaca ekstrim maupun oleh faktor gempa bumi dan tsunami. Keadaan tersebut berdampak pada aspek meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika.

I.2. INFORMASI BULETIN

Buletin ini disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat akan informasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika berkaitan dengan kegiatannya. Penyusunan informasi MKG menggunakan data hasil pengamatan dari UPT BMKG dan Pos kerjasama. Hasil pantauan berbagai fenomena alam seperti El nino dan La nina, suhu laut perairan Indonesia, gangguan tropis berupa Siklon dan Anti Siklon, Dipole Mode digunakan sebagai bahan pertimbangan analisis dan prakiraan dalam penentuan informasi Meteorologi dan Klimatologi. Sedangkan informasi gempa merupakan hasil dari pencatatan sensor – sensor gempa yang terjadi.

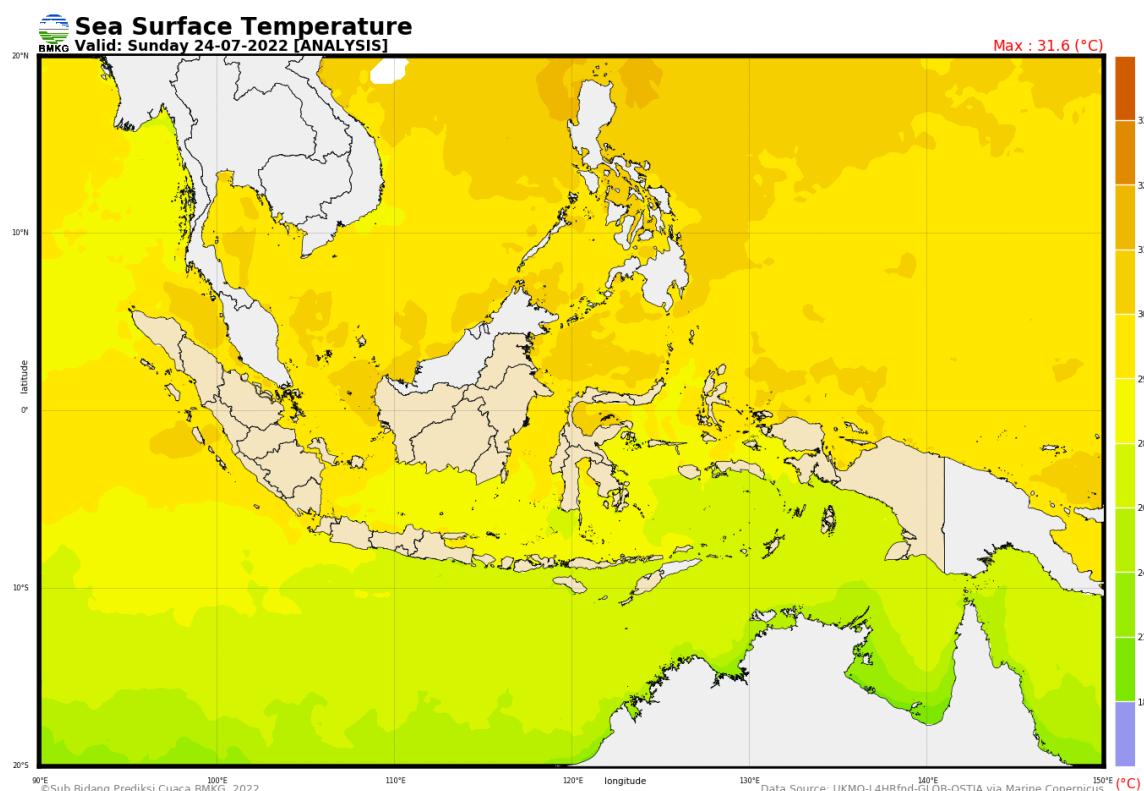
Informasi yang tersaji dalam buletin ini terdiri dari kondisi dinamika atmosfer – laut dan prospeknya terhadap perkembangan cuaca dan iklim terutama curah hujan dan sifat hujan pada bulan Juni, Juli, dan Agustus 2022. Sedangkan informasi Geofisika meliputi gempa yang dirasakan bulan Juni dan Juli 2022, serta ketinggian hilal Bulan Safar 1444 H.

II. INFORMASI METEOROLOGI

II.1. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER BULAN JULI 2022

a. Suhu Muka Laut

Secara umum suhu muka laut di perairan Indonesia berkisar antara 24°C – 31°C. Daerah yang hangat berada di wilayah Laut Cina Selatan, Selat Karimata, Teluk Bone bagian Utara, Teluk Tomini, Laut Maluku, dan Samudera Pasifik Bagian Utara Papua. Sedangkan wilayah yang lebih dingin di perairan Laut Banda, Laut Flores.

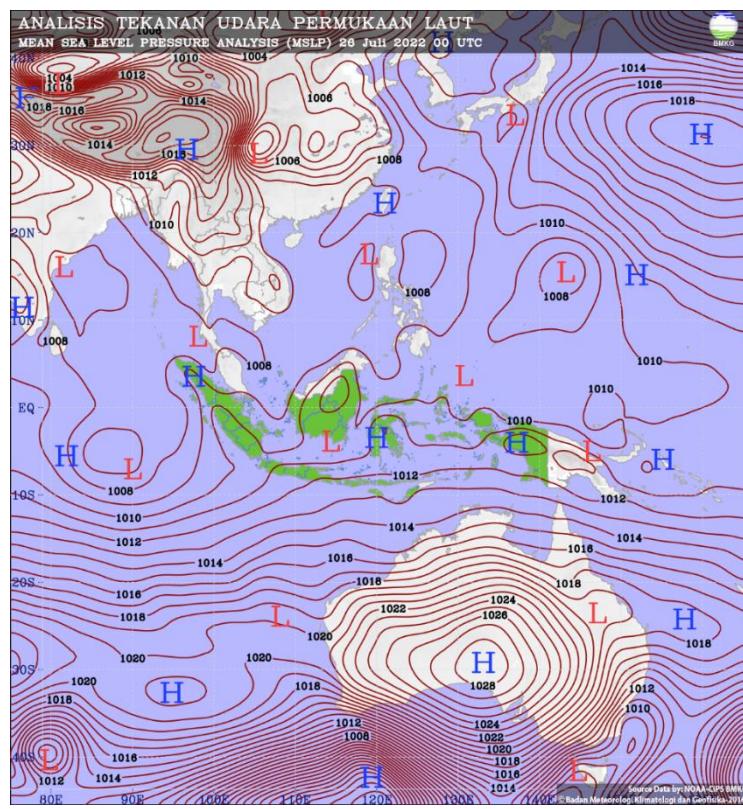


Sumber : <http://web.meteo.bmkg.go.id/id/pengamatan/sea-surface-temperature-analysis>

Gambar 1. Kondisi suhu muka laut tanggal 24 Juli 2022

b. Tekanan Udara

Berdasarkan analisis pola tekanan udara dapat dilihat bahwa di Belahan Bumi Utara masih terdapat beberapa tekanan tinggi (High) di Benua Australia, Laut Cina selatan bagian utara, Samudera Pasifik, sedangkan beberapa daerah tekanan rendah (Low) terdapat di Perairan Indonesia, Samudra Hindia, dan daratan Cina. Dari pola tekanan tersebut dapat diketahui bahwa dominan massa udara mulai bergerak dari arah Timur dan Tenggara Indonesia menuju wilayah Belahan Bumi Utara.

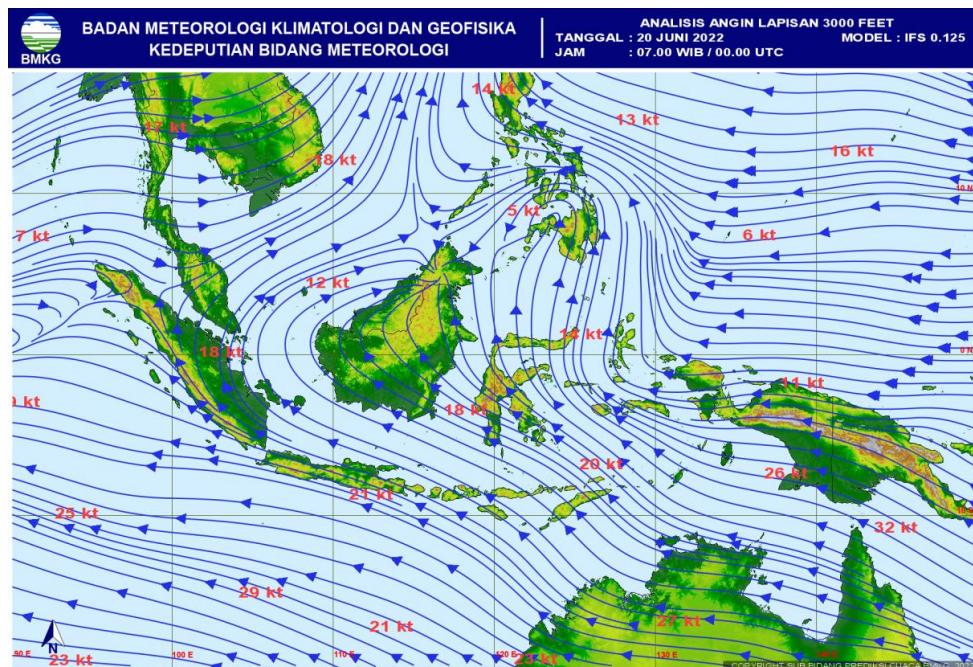


Sumber : <http://web.meteo.bmkg.go.id/id/pengamatan/analisis-isobar>

Gambar 2. Tekanan udara tanggal 26 Juli 2022

c. Arus Angin 3000 Feet

Daerah konvergensi terpantau memanjang di wilayah Maluku bagian utara, Benua Asia, Laut Cina Selatan, Laut Banda. Kondisi tersebut mampu meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan di sekitar wilayah sepanjang daerah konvergensi tersebut.



Sumber : <http://web.meteo.bmkg.go.id/id/pengamatan/analisis-parameter-cuaca/analisis-model-00-utc>

Gambar 3. Arus angin 3000 feet tanggal 26 Juli 2022

d. Siklon Tropis

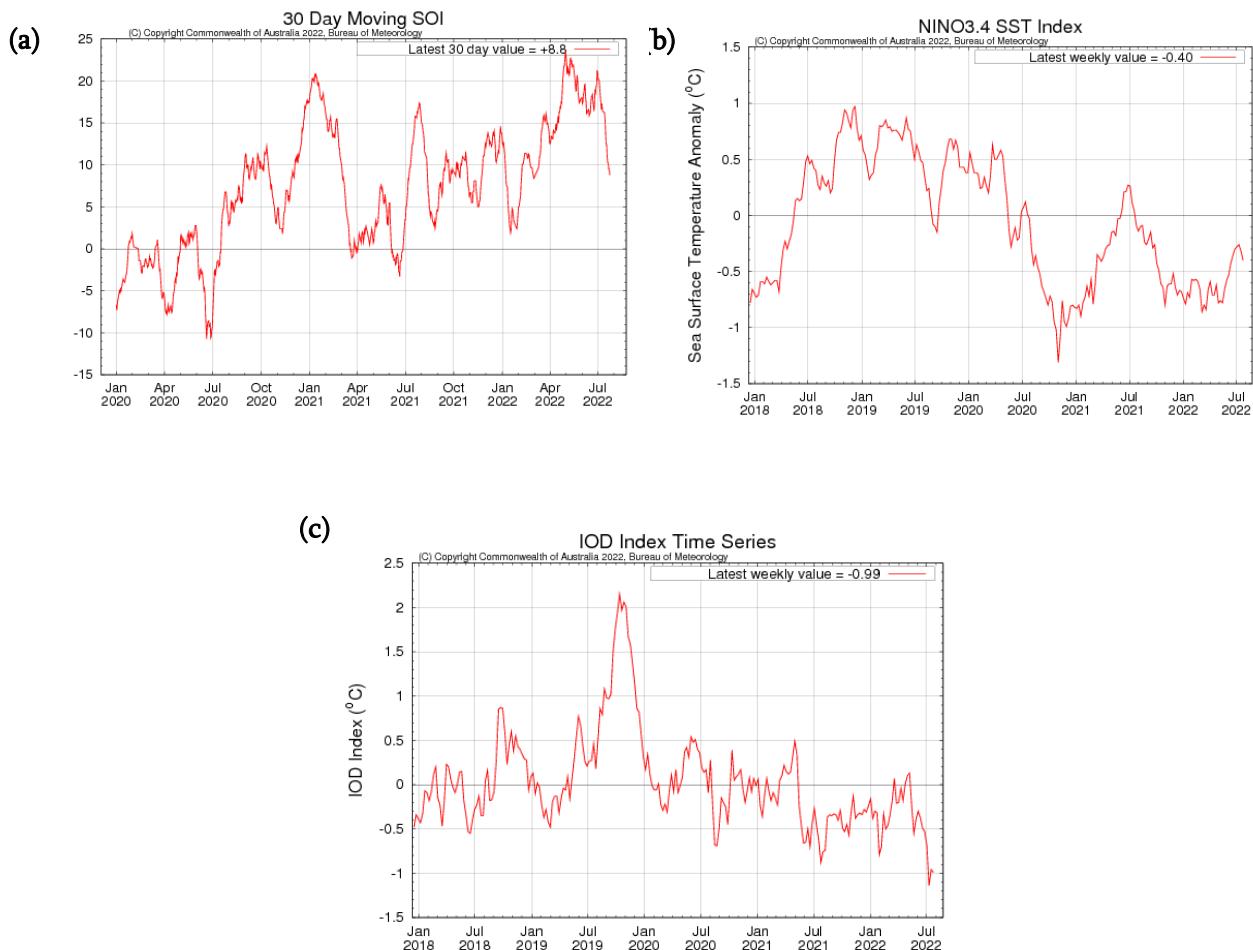
Tidak terdapat siklon tropis

No	Nama	Tanggal	Angin	Tekanan	Keterangan

e. Indeks

Dari hasil pantuan South Oscilation Index (SOI) 30 harian pertanggal 24 Juni 2022 bernilai +8.8 mengindikasikan suplai uap air bergerak dari Pasifik Timur ke Pasifik Barat, aktivitas potensi pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia bagian Timur cukup signifikan.

Indeks suhu muka laut wilayah Nino 3.4 terpantau bernilai -0.40. Kondisi ini mengindikasikan signifikan terhadap peningkatan hujan di wilayah Indonesia. Sedangkan Indeks Dipole Mode (IOD) pada angka -0.99 sehingga aktivitas pembentukan awan di wilayah Indonesia bagian barat tidak signifikan.



Gambar 4.5.6. Grafik (a) SOI, (b) Indeks Nino 3.4, (c) Indeks IOD per tanggal 24 Juli 2022

Sumber : <http://www.bom.gov.au/climate/enso/indices.shtml?bookmark=nino3.4>

II.2. MONITORING KONDISI CUACA BULAN JULI 2022

a. Hasil Pantauan Udara Atas

Pemantauan udara atas pada bulan Juli 2022 menunjukkan kondisi atmosfer labil ringan pada 4 stasiun BMKG yang ada di Sulawesi dan Maluku. Atmosfer yang labil akan membantu bibit awan konvektif tumbuh dan berkembang menjadi awan – awan hujan seperti *Towering Cumulus* (Tcu) atau *Cumulonimbus* (Cb).

Tabel 1. Pantauan Udara Atas Bulan Juli 2022

No	Unsur yang diamati	Stamet Hasanuddin	Stamet Manado	Stamet Palu	Stamet Ambon
1. Kondisi Angin :					
	Lapisan 850 mb	Timur	Barat	Selatan	Tenggara
	Lapisan 500 mb	Timur	Timur	Timur	Timur
	Lapisan 200 mb	Timur Laut	Timur	Timur	Timur Laut
2.	Proses Konveksi	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
3.	Badai Guntur	Hujan Lokal	Hujan Lokal	Hujan Lokal	Hujan Lokal
4.	Labilitas Atmosfer	Labil Ringan	Labil Ringan	Labil Ringan	Labil Ringan

b. Hasil Pantauan Cuaca Ekstrem

Pada bulan Juli 2022 terdapat beberapa kejadian cuaca ekstrim hasil pengamatan UPT BMKG di Sulawesi Maluku. Selengkapnya terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Cuaca ekstrim suhu udara Bulan Juli 2022

KRITERIA	SUHU UDARA (°C)		TANGGAL KEJADIAN	TEMPAT
	MAX	MIN		
SuhuUdara Max>=35°C	37		01 Juli 2022	Stamar Bitung
	35		04 Juli 2022	Stamet Palu
SuhuUdara Min<=15°C				

Tabel 3. Cuaca ekstrim kecepatan angin Bulan Juli 2022

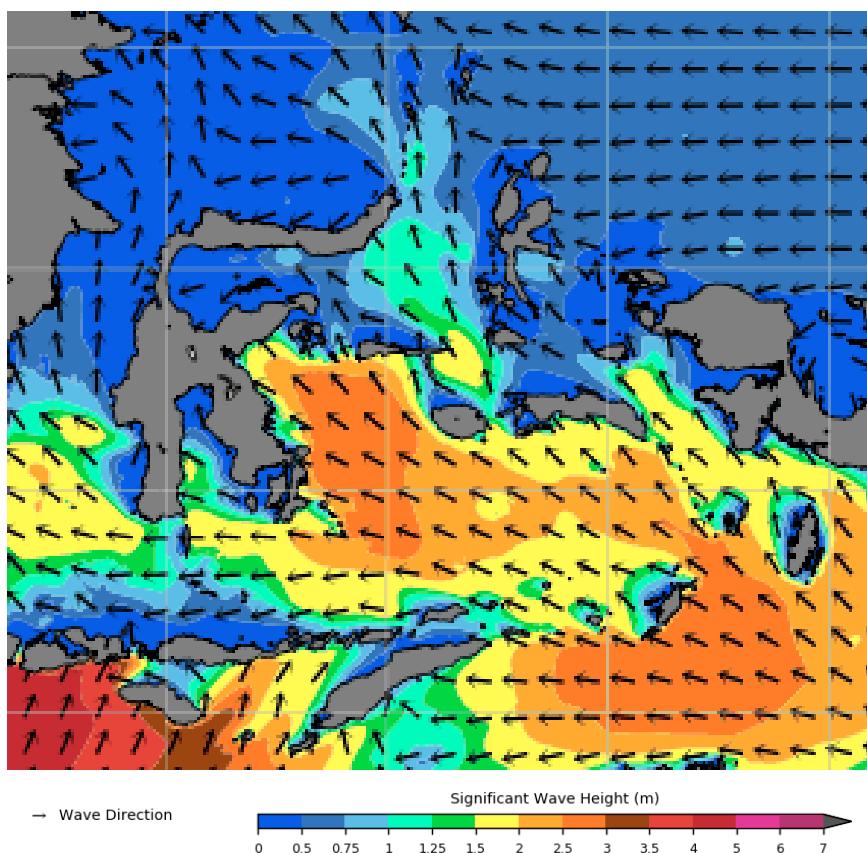
KRITERIA	KECEPATAN ANGIN (KNOTS)	TANGGAL KEJADIAN	TEMPAT
Kec. Angin ≥ 25 knots	25	16 Juli 2022	Stamet Ternate

Tabel 4. Cuaca ekstrim curah hujan bulan Juli 2022

INTENSITAS	CURAH HUJAN YANG TERJADI (MM/HARI)	TANGGAL KEJADIAN	TEMPAT
Hujan sangat lebat (> 100 mm/hari)	178	04 Juli 2022	Stamet Bandaneira
	218	05 Juli 2022	Staklim Seram Bag. Barat
	106	08 Juli 2022	Stamet Banggai
	135	09 Juli 2022	Staklim Seram Bag. Barat
	245	09 Juli 2022	Stamet Ambon
	173	09 Juli 2022	Stamet Amahai
	111	11 Juli 2022	Stamet Labuha
	140	12 Juli 2022	Staklim Seram Bag. Barat
	117	12 Juli 2022	Stamet Geser
	139	14 Juli 2022	Stamet Sanana
	122	16 Juli 2022	Stamet Sanana
	167	17 Juli 2022	Staklim Seram Bag. Barat
	327	17 Juli 2022	Stamet Amahai
	123	18 Juli 2022	Stamet Amahai
	124	19 Juli 2022	Stamet Ambon

c. Hasil Pantauan Cuaca Maritim

Gelombang ketinggian 0.25 – 2 meter terjadi di perairan Selat Makassar bagian Selatan, Perairan Sabalan Selayar, Teluk Bone serta gelombang ketinggian 2.0 – 3.0 meter terjadi di Laut Flores, Laut Seram, Laut Banda. Arah gelombang di bagian utara ekuator umumnya menuju Selatan - Barat, sedangkan di bagian selatan umumnya menuju Barat – Utara.



Gambar 7. Kondisi tinggi gelombang di Perairan Sulawesi – Maluku tanggal 21 Juli 2022

II.3. PROSPEK DINAMIKA ATMOSFER BULAN AGUSTUS 2022

Posisi matahari pada bulan Agustus 2022 masih berada di Belahan Bumi Utara (BBU), sehingga Monsun Australia diprediksi masih cukup aktif mendominasi sebagian besar wilayah Indonesia, menyebabkan angin dari Timur-Tenggara bertiup di wilayah Indonesia bagian selatan.

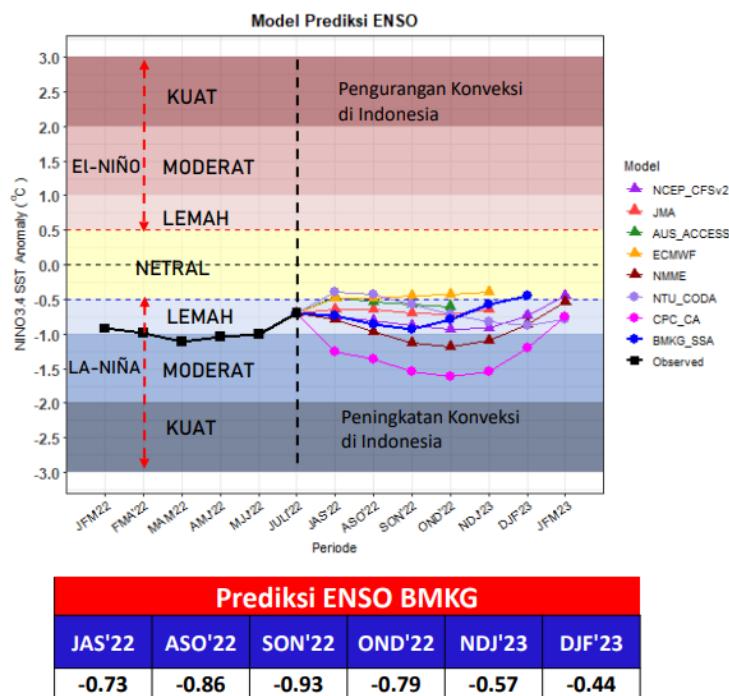
Analisa suhu muka laut bulan Juni 2022 menunjukkan wilayah Nino 3.4 dalam kondisi La Nina Lemah sedangkan IOD dalam kondisi netral. Suhu Perairan Indonesia di wilayah perairan Sumatera bagian barat, perairan sebelah utara Nusa Tenggara Timur, perairan sebelah utara Maluku, perairan sebelah utara Papua dan sekitar Laut Arafuru yang lebih hangat, serta perairan sebelah selatan Nusa Tenggara Timur yang lebih dingin. Kondisi ini diprediksi akan berlanjut hingga bulan Agustus 2022 di mana anomali suhu muka laut perairan

Indonesia didominasi kondisi netral hingga hangat, sedangkan Nino 3.4 dan IOD diprediksi masih dalam kondisi netral.

Dengan memperhatikan aspek-aspek dinamika atmosfer secara global dan regional, pembentukan awan hujan untuk beberapa wilayah di Sulawesi dan Maluku pada bulan Agustus 2022 diprakirakan akan mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, kecuali di wilayah Sulawesi Selatan bagian timur dan utara, sebagian Sulawesi Tengah, sebagian Sulawesi Tenggara dan sebagian Maluku yang diprakirakan masih terjadi curah hujan tinggi akibat pengaruh kuat dari faktor lokal.



ANALISIS & PREDIKSI ENSO (PEMUTAKHIRAN DASARIAN II JULI 2022)



- Indeks ENSO bulan Juli 2022* sebesar **-0.70** menunjukkan kondisi **La Niña Lemah**.
- BMKG memprakirakan kondisi **ENSO Netral** akan berlangsung mulai periode Desember-Januari-Februari 2023.
- Sebagian besar pusat layanan iklim lainnya memprakirakan kondisi **ENSO La Niña Moderat-Netral** dan akan berlangsung hingga Desember–Januari–Februari 2023.

*Juli 2022 = pemutakhiran s.d. 19 Juli 2022

Gambar 8. Prediksi ENSO Bulan Agustus, September, dan Oktober 2022

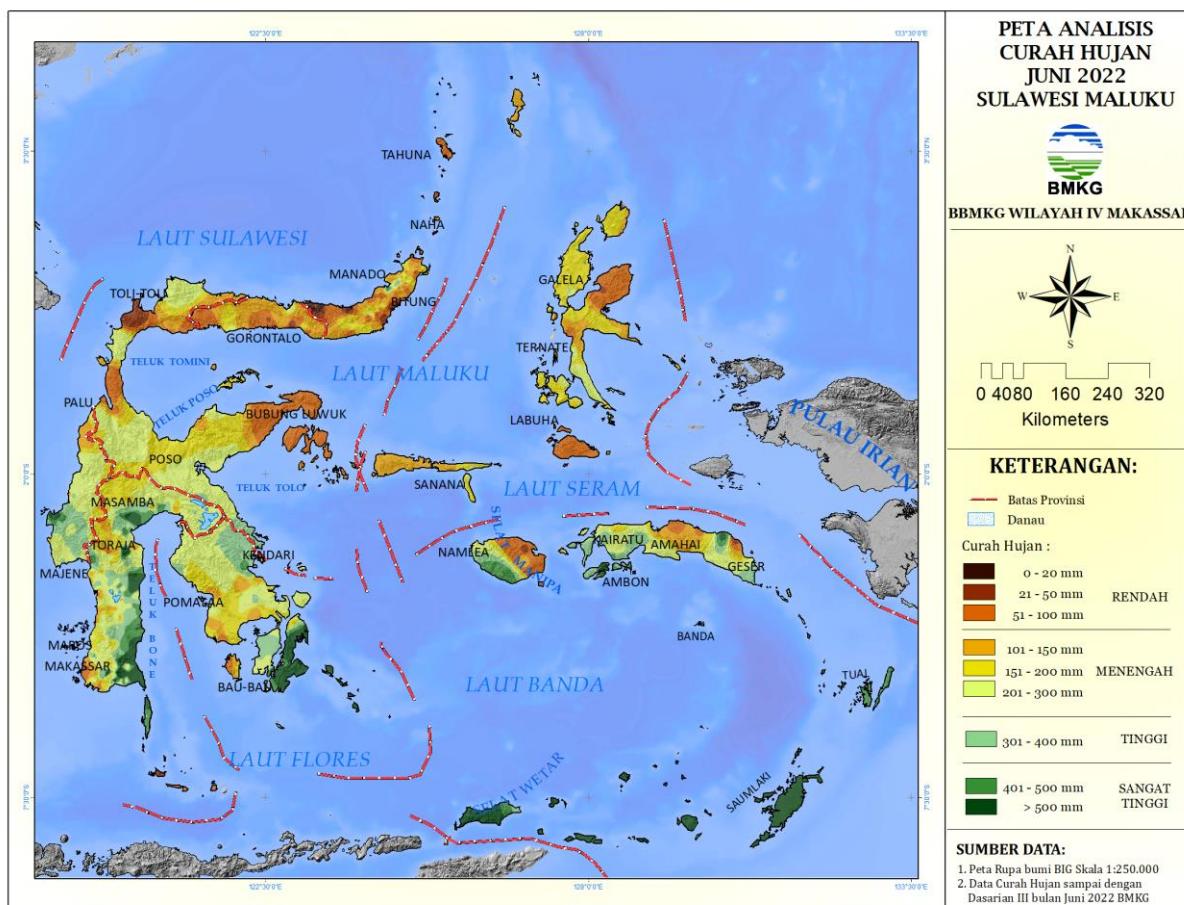
III. INFORMASI KLIMATOLOGI

III.1. ANALISIS HUJAN BULAN JUNI 2022

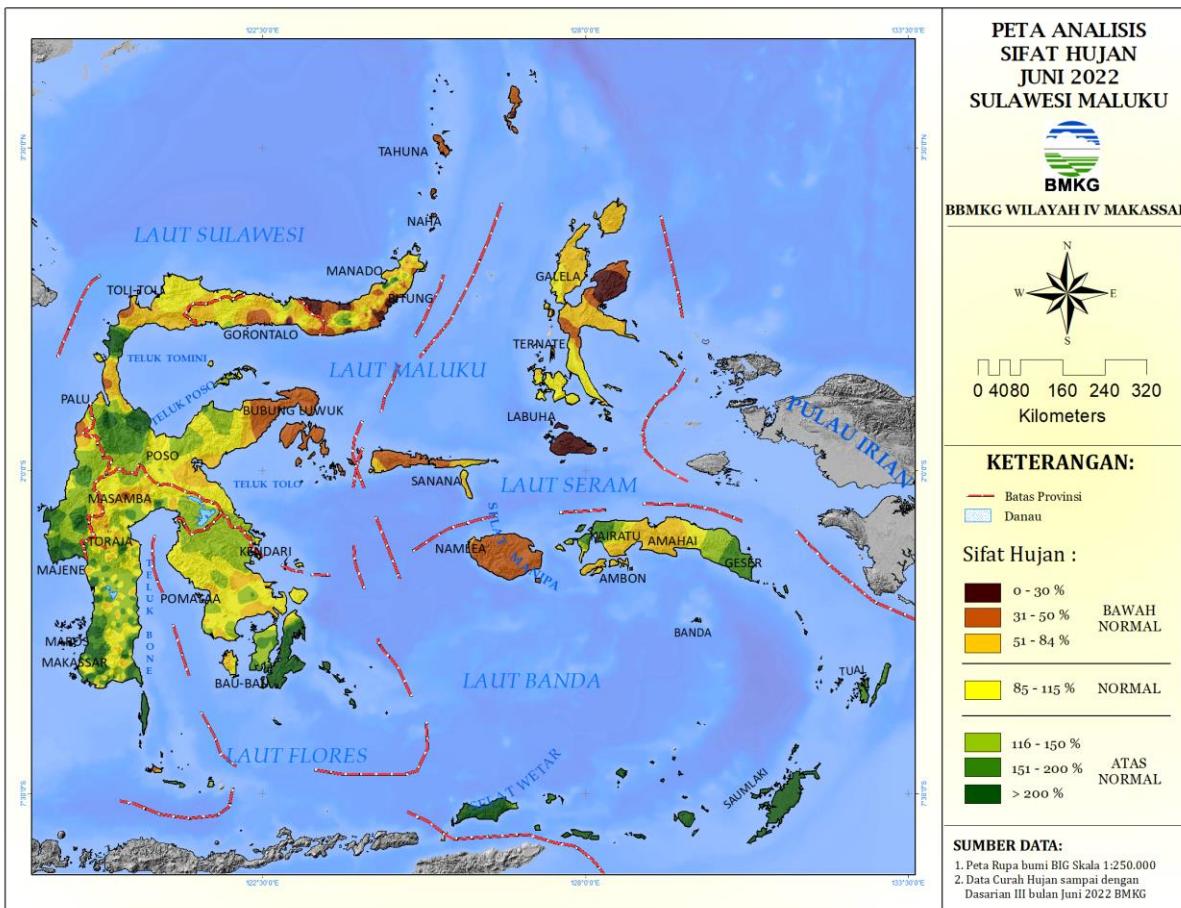
Distribusi curah hujan bulan Juni 2022 adalah sebaran jumlah curah hujan yang terjadi selama bulan Juni 2022 di seluruh titik pengamatan yang tersebar di Sulawesi dan Maluku dengan kategori Rendah (0-100 mm), Menengah (100-300 mm), Tinggi (300-400 mm) dan Sangat Tinggi (>400 mm).

Hasil pantauan curah hujan yang diterima dari beberapa Unit Pelaksana Teknis BMKG di Sulawesi dan Maluku, distribusi curah hujan pada bulan Juni 2022 umumnya bervariasi antara 2 – 1300 mm. Untuk wilayah Sulawesi, curah hujan yang terjadi masih bervariasi yaitu dalam kategori rendah, menengah, tinggi, dan sangat tinggi, dimana curah hujan tertinggi terjadi di BPP Lappadata, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. Sedangkan untuk wilayah Maluku, distribusi curah hujan tertinggi terjadi di Stamet Saumlaki, Kepulauan Tanimbar, Maluku.

Distribusi sifat hujan bulan Juni 2022 yaitu Bawah Normal – Atas Normal. Peta distribusi curah hujan dan sifat hujan ditunjukkan pada Gambar 9 dan Gambar 10.



Gambar 9. Distribusi curah hujan di Sulawesi - Maluku bulan Juni 2022



Gambar 10. Analisis sifat hujan di Sulawesi - Maluku bulan Juni 2022

Tabel 1. ANALISIS CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN JUNI 2022

NO	KABUPATEN/ POS HUJAN	JUNI						ANALISIS MEI 2022	
		RATA- RATA (X)	NORMAL	MAKSIMUM		MINIMUM			
				mm	TAHUN	mm	TAHUN	CH	SH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I. SULAWESI UTARA									
A. KOTA MANADO									
1	ALUNG BANUA-KD	209	177 - 240					89	BN
2	PANDU-KP	188	160 - 216					213	N
3	SAMRAT-SM	261	222 - 300					162	BN
4	TUMINTING-KC	158	135 - 182					166	N
5	WINANGUN-SG	210	178 - 241					179	N
B. KOTA BITUNG									
1	AERTEMBAGA-BPP	174	148 - 200					192	N
2	BITUNG	188	160 - 217					133	BN
3	DANOWUDU	208	177 - 239					158	BN
4	MATUARI-UPT	155	132 - 178					57	BN
C. KOTA TOMOHON									
1	TOMOHON BARAT-BPP	255	216 - 293					297	AN
2	TOMOHON SELATAN-BPP	237	201 - 272					137	BN
3	TOMOHON UTARA-BPP	247	210 - 285					180	BN
4	TOMOHON TENGAH-BPP	185	157 - 212					169	N
D. KAB. MINAHASA									
1	DISBUNERIS	120	102 - 138					153	AN
2	ERIS-BPP	271	230 - 312					127	BN
3	KALASEY	161	137 - 185					176	N
4	KANONANG II-KD	133	113 - 153					71	BN
5	KAWANGKOAN	162	138 - 187					139	N
6	KOMBI	185	157 - 212					169	N
7	LANGOWAN BARAT-BPP	144	123 - 166					135	N
8	LANGOWAN UTARA-BPP	214	181 - 246					81	BN
9	LEMBEAN TIMUR-BPP	183	156 - 211					118	BN
10	LEMBEAN TIMUR-UPTD	203	173 - 233					X	X
11	PINELENG-BPP	179	152 - 206					78	BN
12	PINELENG-DESA KALI	203	173 - 234					225	N
13	REMBOKEN-BPP	156	133 - 180					93	BN
14	SONDER	161	137 - 185					394	AN
15	SUMARAYA-KD	174	148 - 200					83	BN
16	TAMBALA-TANAWANGKO	184	156 - 211					104	BN
17	TOMBARIRI TIMUR-BPP	197	168 - 227					132	BN
18	TOMBULU-BPP	195	166 - 225					96	BN
19	TOMPASO-BPP	189	160 - 217					137	BN
20	TONDANO BARAT-BPP	185	157 - 212					244	AN
21	TONDANO SELATAN-BPP	158	135 - 182					169	N
22	TONDANO TIMUR-BPP	204	173 - 234					172	BN
23	TONDANO UTARA-BPP	154	131 - 178					156	N
24	TONDANO-SG	200	170 - 231					250	AN
25	TONSEALAMA	126	107 - 145					148	AN
26	WASIAN KAKAS	126	107 - 145					53	BN
E. KAB. MINAHASA UTARA									
1	AIRMADIDI	174	148 - 200					115	BN
2	KEMAI	139	118 - 160					60	BN
3	LIKUPANG BARAT-TARABITAN	97	83 - 112					24	BN
4	LIKUPANG TIMUR	86	73 - 98					96	N
5	PANIKI ATAS-SK	203	172 - 233					161	BN
6	TALAWAAN-BPP	229	195 - 264					109	BN
7	TATELU	266	226 - 306					X	X
8	WORI	193	164 - 222					215	N

NO	KABUPATEN/ POS HUJAN	JUNI						ANALISIS MEI 2022	
		RATA- RATA (X)	NORMAL	MAKSIMUM		MINIMUM			
				mm	TAHUN	mm	TAHUN	CH	SH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
F. KAB. MINAHASA SELATAN									
1	AMURANG BARAT-BPP	153	130 - 176					92	BN
2	AMURANG-BPP	190	162 - 219					484	AN
3	MAESAAN-BPP	204	173 - 234					182	N
4	MODOINDING	180	153 - 207					86	BN
5	MOTOLING BPP	248	211 - 285					87	BN
6	TARERAN-RUMOONG ATAS	192	164 - 221					333	AN
7	TENGA-UPP	171	146 - 197					132	BN
8	TOMPASOBARU	187	159 - 215					111	BN
9	TUMPAAN	162	138 - 187					122	BN
G. KAB. MINAHASA TENGGARA									
1	RATAHAN	200	170 - 230					108	BN
2	TOMBATU	161	137 - 186					68	BN
3	RATATOTOK-KC	175	148 - 201					38	BN
4	BELANG-BPP	184	157 - 212					32	BN
5	TOULAAN-BPP	178	151 - 204					124	BN
6	PUSOMAEN-BPP	192	163 - 221					X	X
H. KOTA KOTAMOBAGU									
1	KOTAMOBAGU TIMUR-BPP	204	173 - 235					185	N
2	KOTAMOBAGU UTARA-BPP	241	205 - 277					101	BN
3	MONGKONAI-BPP	188	160 - 216					248	AN
I. KAB. BOLAANG MONGONDOW									
1	BOLAANG TIMUR-BPP	211	180 - 243					116	BN
2	BOLAANG-BPP	174	148 - 200					131	BN
3	DUMOGA BARAT-KC	83	70 - 95					223	AN
4	DUMOGA TENGAH-BPP	226	192 - 260					184	BN
5	DUMOGA TIMUR-BPP	166	141 - 190					143	N
6	DUMOGA UTARA-BPP	179	152 - 206					117	BN
7	LABUHAN UKI-KD	144	122 - 165					2	BN
8	LOLAK-BPP	151	128 - 173					76	BN
9	LOLAYAN-BPP	133	113 - 153					62	BN
10	MOTABANG-LOLAK	257	218 - 296					78	BN
11	PANGIAN BARAT-KD	181	154 - 208					168	N
12	PASSI BARAT-BPP	222	189 - 256					162	BN
13	POIGAR	155	132 - 178					87	BN
J. KAB. BOLMONG SELATAN									
1	PINOLOSIAN	452	385 - 520					197	BN
2	BOLAANG UKI-KC	327	278 - 376					77	BN
3	PINOLOSIAN TIMUR-BPP	297	253 - 342					144	BN
4	PINOLOSIAN TENGAH-BPP	328	279 - 377					191	BN
5	POSIGADAN-BPP	244	207 - 280					108	BN
K. KAB. BOLMONG TIMUR									
1	KOTABUNAN-UPP	151	128 - 174					18	BN
2	MODAYAG-BPP	212	180 - 244					44	BN
3	TUTUYAN-BPP	169	143 - 194					66	BN
4	MOLOBOG-KD	220	187 - 253					29	BN
L. KAB. BOLMONG UTARA									
1	BINTAUNA-BPP	140	119 - 161					69	BN
2	BOLANGITANG BARAT-BPP	160	136 - 184					27	BN
3	BOLANGITANG TIMUR-BPP	120	102 - 138					13	BN
4	KAIDIPANG-BPP	121	103 - 139					6	BN
5	PINOGALUMAN-BPP	162	138 - 186					79	BN
6	SANGKUB-BPP	224	190 - 257					96	BN
M. KAB. SANGIHE									
1	NAHA	256	217 - 294					81	BN
2	TAHUNA	224	190 - 257					108	BN
N. KAB. TALAUD									
1	BEO	359	305 - 413					110	BN
2	LIRUNG	379	322 - 436					166	BN
3	MELONGUANE-BANDARA	261	222 - 300					118	BN
4	MELONGUANE-BPP	477	406 - 549					108	BN
O. KAB. SITARO									
1	TAGULANDANG	244	208 - 281					116	BN
2	SIAU TENGAH-BPP	235	200 - 270					71	BN

NO	KABUPATEN/ POS HUJAN	JUNI						ANALISIS MEI 2022	
		RATA- RATA (X)	NORMAL	MAKSIMUM		MINIMUM			
				mm	TAHUN	mm	TAHUN	CH	SH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
II. GORONTALO									
A. KAB. GORONTALO UTARA									
1	KWANDANG	155	132 - 178	383	2010	0	1999,2003	220	AN
2	ANGGREK	164	140 - 189	399	2020	60	2009	147	N
3	ATINGGOLA	173	147 - 199	348	2013	39	2012	141	BN
4	TOLINGGULA	131	111 - 151	312	2020	18	2015	137	N
5	SUMALATA	158	135 - 182	274	2016	80	2020	134	BN
B. KAB. GORONTALO									
1	STAMET JALALUDIN	134	114 - 155	290	2006	3	1997	149	N
2	TOLANGOHULA	167	142 - 192	295	2006	0	2009,2010	35	BN
3	MOOTILANGO	156	132 - 179	289	2019	113	2012	125	BN
4	TELAGA BIRU	160	136 - 184	247	2017	61	2013	102	BN
C. BONE BOLANGO									
1	BPP TAPA	101	85 - 116	317	1996	26	2003	74	BN
2	BPP SUWAWA	149	126 - 171	636	2004	10	2003	161	N
3	BONE PANTAI	161	137 - 185	403	2020	0	2006,2018	91	BN
4	BONE	237	202 - 273	648	2020	79	2018	104	BN
D. BOALEMO									
1	TILAMUTA	214	182 - 247	620	1994	5	1997	85	BN
2	PAGUYAMAN (WONGGAHU)	130	110 - 149	317	1996	0	2011,2016	49	BN
E. POHuwato									
1	POPAYATO	130	110 - 149	259	2017	0	1997 (3x)	84	BN
2	LEMITO	135	115 - 155	230	2019	46	2009	70	BN
3	MARISA	169	144 - 194	412	2019	17	2009	213	AN
4	PAGUAT	160	136 - 184	336	2019	37	2009	109	BN
5	TALUDITI	150	128 - 173	326	2010	0	2015	154	N
III. SULAWESI TENGAH									
A. KOTA PALU									
1	STAMET MUTIARA	71	60 - 82					92	AN
B. KAB. BANGGAI									
1	STAMET LUWUK	193	164 - 222					59	BN
C. KAB. MOROWALI									
1	KOLONODE - BPP	418	355 - 481					283	BN
D. KAB. POSO									
1	STAMET POSO	178	151 - 205					177	N
E. KAB. DONGGALA									
1	KARYA MUKTI	123	105 - 141					265	AN
2	SINDUE	122	104 - 140					57	BN
3	SOJOL - BPP	173	147 - 199					X	X
4	TANAMEA - BPP	175	149 - 201					97	BN
5	LOMPIO - BPP	141	120 - 162					98	BN
6	LABUAN	49	42 - 56					24	BN
F. KAB. TOLITOLI									
1	STAMET TOLI-TOLI	205	174 - 236					228	N
G. KAB. PARIGI MOUTONG									
1	DOLAGO - LLHP	255	217 - 293					185	BN
2	SAUSU	31	26 - 36					249	AN
H. KAB. TOJO UNA UNA									
1	AMPANA	158	134 - 182					245	AN
2	MAROWO ULUBONGKA-UPTD	141	120 - 162					120	N
3	UEKULI	149	127 - 171					190	AN
I. KAB. SIGI									
1	GIMPU	164	139 - 189					256	AN
2	MARAWOLA	170	145 - 196					227	AN
3	MANTIKOLE - BPP	95	81 - 109					215	AN

NO	KABUPATEN/ POS HUJAN	JUNI						ANALISIS MEI 2022	
		RATA- RATA (X)	NORMAL	MAKSIMUM		MINIMUM			
				mm	TAHUN	mm	TAHUN	CH	SH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
IV. SULAWESI BARAT									
A. MAJENE									
1	MALUNDA	172	146 - 198	421	1994	8	2009	410	AN
2	PAMBOANG	101	86 - 116	457	2010	2	1997	244	AN
3	BANGGAE	66	56 - 76	146	2008	1	1997	221	AN
4	SENDANA	165	140 - 190	391	2000	4	2009	246	AN
5	BANGGAE TIMUR	98	83 - 113	266	2007	5	1994	252	AN
6	TAMMERODO SENDANA	113	96 - 129	202	2015	6	2011	266	AN
7	TUBO SENDANA	110	93 - 126	172	2013	18	2011	156	AN
8	ULUMANDA	210	179 - 242	413	2014	51	2011	218	N
9	STAMET MAJENE	100	85 - 115	267	2007	0	1987	252	AN
B. MAMASA									
1	BPP. MAMASA	141	120 - 162	319	1998	22	2008	306	AN
2	BPP. MAMBI	228	194 - 262	432	1996	50	1997	295	AN
3	BPP. SUMARORONG	279	237 - 321	683	2000	35	2002	347	AN
4	NOSU	268	228 - 308	490	1995	137	2002 (2x)	X	X
C. MAMUJU									
1	BINANGA	257	218 - 296	945	1998	45	1990	547	AN
2	KALUMPANG	222	189 - 255	749	2001	0	2007	X	X
3	PAPALANG	222	189 - 255	749	2001	38	2011	338	AN
4	BONEHAU	254	216 - 292	664	2001	62	2004	X	X
5	TAPALANG	234	199 - 269	683	1985	20	1991	398	AN
6	TAPALANG BARAT	136	115 - 156	227	2015	56	2014	361	AN
7	SIMKEP	169	143 - 194	270	2015	69	2014	X	X
8	KALUKKU	287	244 - 330	902	2003	16	1997	334	AN
9	SAMPAGA	192	163 - 221	339	2014	101	2011	139	BN
D. MAMUJU TENGAH									
1	PANGALE	280	238 - 322	665	1996	7	1997	300	N
2	BUDONG-BUDONG	240	204 - 276	661	2001	46	1991	217	N
3	TOBADAK	159	135 - 183	408	2014	0	2015	266	AN
4	TOPOYO	142	121 - 163	214	2013	65	2011	220	AN
E. MAMUJU UTARA									
1	MARTAJAYA/PASANGKAYU	243	207 - 279	696	1996	32	1991	114	BN
F. POLEWALI MANDAR									
1	BPP. CAMPALAGIAN	114	97 - 131	228	1995	10	1991	218	AN
2	BPP. TOYAMAN	151	128 - 174	341	1993	0	1987	255	AN
3	BPP. LANTORO	136	116 - 156	313	1995	26	2011	253	AN
4	UNASMAN MANDING	130	111 - 150	284	2001	5	1987	384	AN
5	SMPK WONOMULYO	125	106 - 144	538	2006	4	1987	238	AN
6	TAPANGO	124	105 - 142	160	2015	61	2011	392	AN
7	ANREAPI	148	126 - 170	225	2014	25	2011	262	AN
8	MAPILLI	130	111 - 150	316	2015	32	2011	209	AN
9	MATAKALI	195	166 - 224	254	2012	27	2011	326	AN
10	TINAMBUNG	93	79 - 107	439	2002	7	1994	317	AN
V. SULAWESI SELATAN									
A. BANTAENG									
1	ALLU	219	186 - 252					475	AN
2	BAJI MINASA	363	309 - 417					464	AN
3	BIPPL LAMALAKA	280	238 - 322					214	BN
4	BONTO CINDE	236	201 - 271					288	AN
5	BONTO MACCINI	387	329 - 445					529	AN
6	CAMPAGALOE	196	167 - 225					389	AN
7	DAMPANG	334	284 - 384					276	BN
8	KAMPALA	324	275 - 373					460	AN
9	LAYOA	297	252 - 342					445	AN
10	LOKA	313	266 - 360					287	N
11	PAJUKUKANG	270	230 - 311					231	N
12	TOMPOBULU	442	376 - 508					591	AN

NO	KABUPATEN/ POS HUJAN	JUNI						ANALISIS MEI 2022	
		RATA- RATA (X)	NORMAL	MAKSIMUM		MINIMUM			
				mm	TAHUN	mm	TAHUN	CH	SH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
B. BARRU									
1	BOJO	130	111 - 150					157	AN
2	BPP BALUSU	113	96 - 130					130	AN
3	BPP PALANRO	97	82 - 112					235	AN
4	BPP PUJANANTING	159	135 - 183					300	AN
5	BPP TANETE RILAU	74	63 - 85					129	AN
6	EX. SMPK BPP JAMPUE	97	82 - 112					147	AN
7	KAERANGE PALAKKA	149	127 - 171					220	AN
8	SUMPANG BINANGAE	113	96 - 130					125	N
9	TOMPO LEMO-LEMO	149	127 - 171					230	AN
C. BONE									
1	BIRU	341	290 - 392					506	AN
2	BONTOCANI	470	400 - 541					381	BN
3	BPP AJANGALE	216	184 - 248					290	AN
4	BPP AMALI	213	181 - 245					344	AN
5	BPP BAREBBO	283	241 - 325					742	AN
6	BPP BENGKO	240	204 - 276					379	AN
7	BPP BONTOBULAENG	436	371 - 501					610	AN
8	BPP DUA BOCCOE	297	252 - 342					345	AN
9	BPP KAHU	352	299 - 405					450	AN
10	BPP LANCA	313	266 - 360					322	N
11	BPP MANERA SALOMEKKO	409	348 - 470					854	AN
12	BPP MARE	362	308 - 416					598	AN
13	BPP PALAKKA	259	220 - 298					436	AN
14	BPP SIBULUE	374	318 - 430					401	N
16	BPP TONRA	390	332 - 449					841	AN
17	CELLU	285	242 - 328					496	AN
18	CENRANA	260	221 - 299					484	AN
19	EX SMPK PG. AROSOE	431	366 - 496					441	N
20	LAMURU	275	234 - 316					297	N
21	MACOPE	322	274 - 370					462	AN
22	PONRE	497	422 - 572					452	N
23	SMPK PG. CAMMING	389	331 - 447					437	N
24	TALUNGENG	454	386 - 522					443	N
25	ULAWENG	257	218 - 296					363	AN
D. BULUKUMBA									
1	BONTO MACINA	319	271 - 367					236	BN
2	BONTOTANGA	270	230 - 311					523	AN
3	BORONG RAPPOA	666	566 - 766					798	AN
4	BPP. PARUKU	278	236 - 320					745	AN
5	BPP. TANAH KONGKONG	224	190 - 258					474	AN
6	EX. SMPK BATUKAROPPA	313	266 - 360					634	AN
7	HERLANG	317	269 - 365					615	AN
E. ENREKANG									
1	BALAJEN	165	140 - 190					67	BN
2	BARAKA	246	209 - 283					214	N
3	BAROKO	164	139 - 189					74	BN
4	BPP. ANGGERAJA	208	177 - 239					268	AN
5	BUNGIN	179	152 - 206					223	AN
6	BUNTU BATU	240	204 - 276					166	BN
7	CURIO	185	157 - 213					116	BN
8	ENREKANG	167	142 - 192					205	AN
9	GARUTU	191	162 - 220					236	AN
10	KABERE	193	164 - 222					356	AN
11	MAIWA	271	230 - 312					356	AN
12	MALUA	150	128 - 173					209	AN
13	MASALLE	221	188 - 254					257	AN

NO	KABUPATEN/ POS HUJAN	JUNI						ANALISIS MEI 2022	
		RATA- RATA (X)	NORMAL	MAKSIMUM		MINIMUM			
				mm	TAHUN	mm	TAHUN	CH	SH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
F. GOWA									
1	BB GARING	127	108 - 146					183	AN
2	BBI HORTI	90	77 - 104					134	AN
3	BPP. BONTONOMPO	54	46 - 62					61	N
4	EX. SMPK BB. MALINO	153	130 - 176					153	N
5	EX. SMPK BPP MALAKAJI	135	115 - 155					156	AN
6	KIPP LIMBUNG	75	64 - 86					39	BN
7	MALONRO	161	137 - 185					317	AN
8	PARANG LOMPOA	196	167 - 225					626	AN
9	STASIUN GEOFISIKA GOWA	72	61 - 83					116	AN
10	TINGGIMONCONG	236	201 - 271					212	N
G. JENEPOINTO									
1	BANGKALAOE	118	100 - 136					187	AN
2	BENDUNGAN KELARA	187	159 - 215					184	N
3	BONTO MATENE	94	80 - 108					154	AN
4	BPP. BENTENG	72	61 - 83					136	AN
5	EX. SMPK PAKKATERANG	86	73 - 99					104	AN
6	KANTOR KEL. BULU JAYA	108	92 - 124					251	AN
7	PATTIROANG	97	82 - 112					207	AN
8	PESANTREN DARUL ITISHAM	132	112 - 152					74	BN
9	TAROWANG	112	95 - 129					260	AN
H. LUWU									
1	BB SEPPONG	212	180 - 244					274	AN
2	BELOPA	231	196 - 266					229	N
3	BPK BASSE SANGTEMPE	206	175 - 237					108	BN
4	BPP BAJO	198	168 - 228					170	N
5	BPP LATIMOJONG	259	220 - 298					172	BN
6	BPP TOMBANG	328	279 - 377					291	N
7	BUA	204	173 - 235					259	AN
8	LAROMPONG	284	241 - 327					237	BN
9	LAROMPONG SELATAN	359	305 - 413					487	AN
10	PADANG SAPPA	192	163 - 221					281	AN
11	SINANGKALA	308	262 - 354					803	AN
12	SULI	222	189 - 255					269	AN
I. LUWU TIMUR									
1	BONEPUTE	219	186 - 252					459	AN
2	BPP ANGKONA	224	190 - 258					145	BN
3	DESA MALILI	246	209 - 283					302	AN
4	DINAS PERTANIAN LUWU TIMUR	185	157 - 213					265	AN
5	TOMONI	256	218 - 294					231	N
6	TOWUTI	227	193 - 261					274	AN
7	WASUPONDA	321	273 - 369					302	N
8	WOTU	288	245 - 331					359	AN
J. LUWU UTARA									
1	AMASANGEN	369	314 - 424					492	AN
2	BAEBUNTA	372	316 - 428					130	BN
3	BP3K TANA LILI	576	490 - 662					386	BN
4	BPP CENDANA PUTIH	303	258 - 348					396	AN
5	BPP SABBANG	363	309 - 417					362	N
6	DISPERTA MASAMBA	385	327 - 443					263	BN
7	EX. SMPK BONE-BONE	272	231 - 313					147	BN
8	MALANGKE BARAT	414	352 - 476					692	AN
9	MARIRI	481	409 - 553					433	N
10	RAMPI	120	102 - 138					155	AN
11	SEKO	169	144 - 194					161	N
12	SUKAMAJU	349	297 - 401					337	N
K. MAKASSAR									
1	BALAI WILAYAH IV MAKASSAR	86	73 - 99					143	AN
2	BIRING ROMANG	85	72 - 98					95	N
3	BPP BAROMBONG	30	26 - 35					63	AN
4	STASIUN METEOROLOGI MARITIM PAOTERE	72	61 - 83					107	AN

NO	KABUPATEN/ POS HUJAN	JUNI						ANALISIS MEI 2022	
		RATA- RATA (X)	NORMAL	MAKSIMUM		MINIMUM			
				mm	TAHUN	mm	TAHUN	CH	SH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
L. MAROS									
1	BPP BANTIMURUNG	110	94 - 127					192	AN
2	BPP MALLAWA	190	162 - 219					172	N
3	BPP MANDAI	125	106 - 144					460	AN
4	BPP MONCONGLOE	127	108 - 146					229	AN
5	BPP TANRALILI	107	91 - 123					295	AN
6	BPP TOMPOBULU	130	111 - 150					259	AN
7	GATTARENG MATINGGI	341	290 - 392					368	N
8	KAPPANG	112	95 - 129					226	AN
9	STASIUN KLIMATOLOGI MAROS	88	75 - 101					199	AN
10	STASIUN METEOROLOGI HASANUDDIN	85	72 - 98					289	AN
11	TOMBOLO	79	67 - 91					326	AN
M. PALOPO									
1	BP3K SENDANA BARAT	265	225 - 305					269	N
2	BPP TELLUWANUA	461	392 - 530					403	N
3	TELLUWANUA PENGAT	249	212 - 286					234	N
4	WARA	242	206 - 278					267	N
5	WARA BARAT	380	323 - 437					451	AN
N. PANGKEP									
1	BALOCCI	110	94 - 127					211	AN
2	BPP MARANG	89	76 - 102					193	AN
3	BUNGORO	84	71 - 97					221	AN
4	JAGONG	97	82 - 112					164	AN
5	LABAKKANG	118	100 - 136					272	AN
6	MANDALLE	97	82 - 112					173	AN
7	MINASATENE	98	83 - 113					177	AN
8	PADANG LAMPE	54	46 - 62					181	AN
O. PARE-PARE									
1	BUKIT HARAPAN	110	94 - 127					114	N
2	BULU DUA	111	94 - 128					93	BN
P. PINRANG									
1	BB AWANG-AWANG	187	159 - 215					226	AN
2	BPP BATU LAPPA	125	106 - 144					139	N
3	BPP LANGNGA	118	100 - 136					132	N
4	BPP LEMO SUSU	354	301 - 407					427	AN
5	BPP MANANRANG	132	112 - 152					368	AN
6	BPP PEKKABATA	211	179 - 243					258	AN
7	BPP TEPPO	228	194 - 262					263	AN
8	LAMPA	233	198 - 268					110	BN
9	LANRISANG	141	120 - 162					329	AN
10	RAJANG	184	156 - 212					356	AN
11	SUPPA	80	68 - 92					248	AN
12	TIROANG	201	171 - 231					280	AN
Q. SELAYAR									
1	BATANGMATA	101	86 - 116					611	AN
2	BENTENG	173	147 - 199					382	AN
3	BONTOMANAI	227	193 - 261					495	AN
4	JAMPEA	105	89 - 121					40	BN
5	MATTALALANG	152	129 - 175					452	AN
6	PARIANGAN	69	59 - 79					426	AN
7	PASIMARANNU	45	38 - 52					74	AN
8	PASIMASUNGGU TIMUR	76	65 - 87					44	BN
R. SIDRAP									
1	AMPARITA	152	129 - 175					264	AN
2	BILOKKA	174	148 - 200					235	AN
3	BPP BARANTI	189	161 - 217					197	N
4	BPP TENRU TEDONG	286	243 - 329					478	AN
5	BPP WATANG PULU	190	162 - 219					287	AN
6	BULU CENRANA	248	211 - 285					214	N
7	EMPAGAE	212	180 - 244					283	AN
8	EX. SMPK LANRANG	223	190 - 256					400	AN
9	KOMPLEKS SKPD SIDRAP	329	280 - 378					212	BN
10	KULO	233	198 - 268					296	AN
11	LAJONGA	196	167 - 225					246	AN

NO	KABUPATEN/ POS HUJAN	JUNI						ANALISIS MEI 2022	
		RATA- RATA (X)	NORMAL	MAKSIMUM		MINIMUM			
				mm	TAHUN	mm	TAHUN	CH	SH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
S. SINJAI									
1	ASKA	494	420 - 568					640	AN
2	BIKERU	391	332 - 450					212	BN
3	BIRINGERE	596	507 - 685					564	N
4	BPP LAPDATA	485	412 - 558					1300	AN
5	LAMATTI RIATTANG	541	460 - 622					1019	AN
6	MANIPI	530	451 - 610					540	N
7	PANAIKANG	463	394 - 532					693	AN
8	TELLULIMPOE	548	466 - 630					404	BN
T. SOPPENG									
1	BPP GANRA	224	190 - 258					128	BN
2	BPP MALANROE	196	167 - 225					200	N
3	BPP MARIORIWAWO	166	141 - 191					237	AN
4	BPP PANINCONG	152	129 - 175					291	AN
5	BPP PATTOJO	146	124 - 168					210	AN
6	CITTA	254	216 - 292					147	BN
7	DONRI-DONRI	208	177 - 239					114	BN
8	PAJALESANG	170	145 - 196					239	AN
9	WATANSOPPENG	198	168 - 228					185	N
U. TAKALAR									
1	BONTO LEBANG	45	38 - 52					76	AN
2	BPPK. GALESONG	34	29 - 39					38	N
3	BPPK. POLOMBANGKENG UTARA	48	41 - 55					52	N
4	CAKURA	118	100 - 136					126	N
5	KOMARA	132	112 - 152					125	N
6	PATTALLASSANG	34	29 - 39					53	AN
V. TANA TORAJA									
1	BPP BITTUANG	226	192 - 260					163	BN
2	BPP MALIMBONG	159	135 - 183					145	N
3	BPP MENGKENDEK	130	111 - 150					193	AN
4	BPP SANGALLA	169	144 - 194					164	N
5	BPP ULUSALU	176	150 - 202					188	N
6	MAKALE UTARA	306	260 - 352					129	BN
7	MEBALI	165	140 - 190					187	N
8	STAMET PONGTIKU	195	166 - 224					159	BN
9	TOAO	157	133 - 181					145	N
W. TORAJA UTARA									
1	BALUSU	263	224 - 302					348	AN
2	BPP RANTEPAO	226	192 - 260					328	AN
3	BPP RINDINGALLO	197	167 - 227					105	BN
4	BPP SANGGALANGI	237	201 - 273					157	BN
5	BPP TOKARAU	268	228 - 308					375	AN
6	KAPALAPITU	312	265 - 359					130	BN
7	KESU	246	209 - 283					279	N
8	NANGGALA	268	228 - 308					256	N
9	RANTEBUA	290	247 - 334					183	BN
10	TONDON	274	233 - 315					289	N
X. WAJO									
1	ANABANUA	280	238 - 322					280	N
2	BBI CANRU	212	180 - 244					233	N
3	BPP DOPING	336	286 - 386					210	BN
4	BPP KEERA	463	394 - 532					723	AN
5	BPP PALAGUNA	197	167 - 227					280	AN
6	BPP TAKKALALLA	237	201 - 273					388	AN
7	EX. SMPK BONTOUSE	261	222 - 300					322	AN
8	EX. SMPK SAKKOLI	387	329 - 445					573	AN
9	MENGE	210	179 - 242					273	AN
10	PARIA	308	262 - 354					457	AN
11	SANRESENG ADE	344	292 - 396					446	AN
12	SIWA	499	424 - 574					516	N
13	TEMPE	234	199 - 269					125	BN
14	TOSORA	298	253 - 343					338	N

NO	KABUPATEN/ POS HUJAN	JUNI						ANALISIS MEI 2022	
		RATA- RATA (X)	NORMAL	MAKSIMUM		MINIMUM			
				mm	TAHUN	mm	TAHUN	CH	SH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
VI. SULAWESI TENGGARA									
A. BAUBAU									
1	STAMET BETOAMBARI	192	164 - 221	483	2017	14	1991	471	AN
2	KAISABU BARU	247	210 - 284	718	2018	14	2015	538	AN
B. BOMBANA									
1	KABAENA BARAT	151	128 - 173	145	2016	19	2014	80	BN
2	KABAENA TIMUR	145	123 - 166	303	2017	66	2021	154	N
3	TEPOE	133	113 - 153	247	2017	26	2004	75	BN
4	TAUBONTO	168	143 - 193	466	2007	25	1991	200	AN
5	KASIPUTE	166	141 - 191	538	2017	0	2001	192	AN
6	BOEPINANG	140	119 - 161	491	1995	14	2006	168	AN
7	TOARI BOMBANA	141	120 - 162	263	2017	138	2021	168	AN
C. BUTON									
1	KAONGKEONGKEA	284	242 - 327	1018	2022	0	1991	1018	AN
2	WAKANGKA	218	185 - 251	497	2022	34	1990	497	AN
3	Sribatara	227	193 - 261	925	2022	81	1991	925	AN
4	WAJAH JAYA	234	199 - 269	846	2020	4	1994	732	AN
D. BUTON SELATAN									
1	LAOMPO	193	164 - 222	647	2010	29	1997	410	AN
2	KAOFE	170	144 - 195	312	2022	0	2007	312	AN
3	SIOMPU	188	160 - 216	374	2017	48	2006	265	AN
E. BUTON TENGAH									
1	MAWASANGKA	172	146 - 198	705	1986	6	1991	265	AN
2	LAKUDO	198	168 - 228	299	2006	13	2019	X	X
F. KENDARI									
1	STAMET MARITIM KENDARI	234	199 - 269	755	2000	33	2009	189	BN
2	STAGEOF KENDARI	234	199 - 269	552	2017	28	2009	208	N
G. KOLAKA									
1	STAMET SANGIANI BANDERA	172	146 - 198	316	2010	47	2004	200	AN
2	BALANDETE	172	146 - 198	504	2019	27	2007	126	BN
3	TANDEBURA	145	123 - 167	246	2019	86	2021	129	N
4	PETUDUA	158	135 - 182	460	2019	23	2011	218	AN
5	RANO JAYA	142	121 - 163	252	2000	23	2005	101	BN
H. KOLAKA TIMUR									
1	LAPANGISI	174	148 - 200	645	1986	2	1999	226	AN
2	WELALA	189	161 - 217	476	2018	180	2022	180	N
I. KONAWE									
1	POHARA	226	192 - 260	585	2014	121	1988	216	N
2	LALOSABILA	229	195 - 264	430	2019	65	1990	117	BN
3	LAMBUYA	215	183 - 247	726	2000	51	1993	X	X
4	PUUNAHUA	229	195 - 263	368	2014	38	1987	130	BN
5	PADANG MEKAR	216	184 - 249	476	2019	14	1997	240	N
J. KONAWE SELATAN									
1	RAMBU-RAMBU	216	184 - 249	866	2017	69	1991	153	BN
2	WAWONGGURA	209	178 - 241	438	2013	49	1992	133	BN
3	LAKOMEA	210	178 - 241	501	2018	57	1990	317	AN
4	STAKLIM KONAWE SELATAN	223	190 - 256	473	2018	248	2022	248	N
5	WOLASI	221	188 - 254	518	2015	210	2022	210	N
6	MARGACINTA	237	201 - 272	594	2018	3	1990	261	N
7	MULYASARI	211	179 - 243	549	2019	159	2016	296	AN
8	KAINDI	227	193 - 261	466	2018	46	1987	175	BN
K. KONAWE UTARA									
1	ANDUMOWU	267	227 - 307	645	2018	164	2015	322	AN
2	WANGGUDU	283	240 - 325	650	2006	65	1991	411	AN
3	LEMBO	253	215 - 290	597	2014	141	2022	141	BN
L. MUNA									
1	KABAWO	230	195 - 264	688	1998	38	1987	356	AN
2	WALAMBENO WITE	239	204 - 275	416	1998	24	1997	308	AN
3	WAKURU	240	204 - 276	412	2000	18	1997	277	AN

NO	KABUPATEN/ POS HUJAN	JUNI						ANALISIS MEI 2022	
		RATA- RATA (X)	NORMAL	MAKSIMUM		MINIMUM			
				mm	TAHUN	mm	TAHUN	CH	SH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
VII. MALUKU									
A. BURU									
1	STAMET NAMLEA	123	105 - 142	484	1992	1	1992	39	BN
2	MAKO			166	2016	20	2016	92	
3	SAVANA JAYA			355	2013	71	2013	57	
4	WAIGEREN			237	2016	38	2016	115	
B. BURU SELATAN									
1	LEKSULA							489	
C. SERAM BAGIAN BARAT									
1	STAKLIM SERAM BAG. BARAT	344	293 - 396	943	1987	13	1987	268	BN
2	HUNITETU			577	2016	83	2016	279	
3	NURUWE			320	2018	118	2018	270	
4	NINIARI	220		431	2004	12	2004	378	AN
5	TANIWEL							185	
6	WAITOSO			415	2018	184	2018	239	
7	RUMAH KAY							384	
8	LATU							424	
D. MALUKU TENGAH									
1	STAMET AMAHAI	404	343 - 465	1134	1987	36	1987	287	BN
2	HILA			438	2016	64	2016	364	
3	HOLO			368	2014	195	2014	251	
4	KOBISONTA			170	2013	44	2013	95	
5	LETWARU			770	2005	51	2005	292	
6	MAKARIKI			680	2013	83	2013	176	
7	WAIPIA			358	2013	169	2013	193	
8	STAMET BANDANAIRA	308	262 - 355	988	1987	16	1987	488	AN
9	OMA							474	
10	WAHAI							86	
11	NUSA LAUT							523	
12	TEHORU							508	
E. SERAM BAGIAN TIMUR									
1	STAMET GESEN	222	189 - 256	680	2003	5	2003	351	AN
2	BULA			335	2014	0	2014	42	
F. KOTA AMBON									
1	STAMET PATTIMURA	605	514 - 696	2039	1987	52	1987	351	BN
2	STAGEOF KARANG PANJANG			1276	2016	155	2016	656	
3	POS BP3 PASSO							574	
G. MALUKU TENGGARA									
1	STAMET TUAL	206	175 - 236	484	1997	12	1997	406	AN
H. KEPULAUAN TANIMBAR									
1	STAMET SAUMLAKI	184	156 - 212	569	2005	4	2005	732	AN
VIII. MALUKU UTARA									
A. HALMAHERA BARAT									
1	JAILOLO	169	144 - 194	344	2012	64	1997	168	N
2	IBU								
B. HALMAHERA SELATAN									
1	STAMET LABUHA	208	177 - 239	456	1983	77	2014	198	N
2	SAKETA	240	204 - 276	557	1983	97	2016	226	N
3	KAYOA	286	243 - 329	552	2012	108	2014	163	BN
4	OBI (LAIWUI)	355	302 - 408	822	2006	71	2022	71	BN
C. HALMAHERA TENGAH									
1	WEDA	284	241 - 327	529	2012	74	1997	125	BN
2	WEDA	235	200 - 270	320	2020	42	1997	143	BN
3	SAGEA	267	227 - 307	487	1983	91	2016	161	BN
4	WAIRORO	272	231 - 313	489	2020	122	2022	122	BN
D. HALMAHERA TIMUR									
1	SUBAIM	285	242 - 328	718	2012	90	2022	90	BN
2	AKEDAGA	263	224 - 302	682	2012	48	2022	48	BN
3	BUNAGARA	230	196 - 265	425	2012	84	2003	180	BN

NO	KABUPATEN/ POS HUJAN	JUNI						ANALISIS MEI 2022	
		RATA- RATA (X)	NORMAL	MAKSIMUM		MINIMUM			
				mm	TAHUN	mm	TAHUN	CH	SH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
E. HALMAHERA UTARA									
1	STAMET GALELA	232	197 - 267	393	2010	111	2003	189	BN
2	BARUMADEHE	270	230 - 311	671	2012	135	1997	205	BN
3	KAO KUABANG	221	188 - 254	439	2009	88	2020	188	N
4	KUSURI	293	249 - 337	494	1984	51	1997	156	BN
5	TOLABIT	177	150 - 204	351	2006	36	1997	239	AN
6	TOBELO							374	
F. KOTA TERNATE									
1	STAMET TERNATE	205	174 - 236	546	2011	101	2006	256	AN
2	STAGEOF TERNATE	231	196 - 266	581	2011	89	1994	99	BN
3	GAMAYO	242	206 - 278	639	2011	114	1996	178	BN
4	SASA	256	218 - 294	374	2010	89	1995	180	BN
5	SULAMADAH	278	236 - 320	558	2006	37	1997	273	N
6	HIRI	276	235 - 317	388	2011	32	1997	345	AN
7	MOTI	351	298 - 404	450	2012	61	1997	113	BN
8	BATANG DUA	285	242 - 328	570	2020	53	2022	53	BN
G. TIDORE KEPULAUAN									
1	TIDORE TIMUR	205	174 - 236	523	2011	117	1995	156	BN
2	TIDORE UTARA	241	205 - 277	444	2015	114	1997	211	N
3	OBA	212	180 - 244	454	2016	25	1997	80	BN
4	OBA TENGAH	344	292 - 396	465	2011	42	1997	117	BN
5	OBA UTARA	206	175 - 237	436	1983	115	1997	157	BN
6	OBA SELATAN	212	180 - 244	517	2011	152	1997	211	N
H. KEPULAUAN SULA									
1	STAMET SANANA	234	199 - 269	435	2011	30	2016	213	N
2	FALABISAHAYA	261	222 - 300	823	2006	37	1997	101	BN
3	WAI INA	234	199 - 269	435	2011	30	2016	158	BN
I. MOROTAI									
1	MOROTAI UTARA							154	
2	MOROTAI SELATAN							252	
J. TALIABU									
1	BOBONG							390	

KETERANGAN : CH = Curah hujan

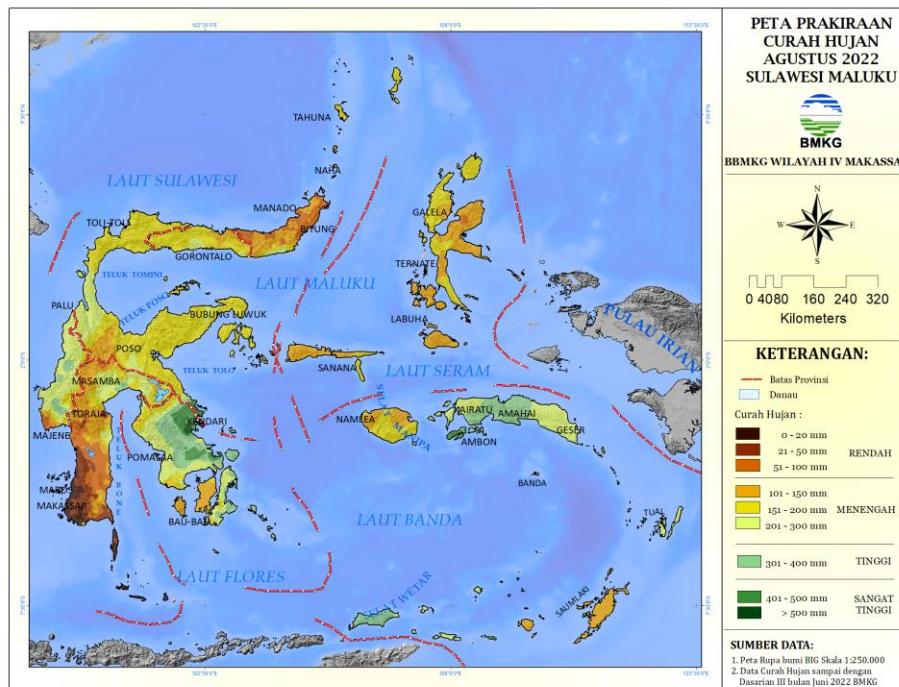
SH = Sifat hujan

A = Atas Normal, N = Normal, B = Bawah Normal

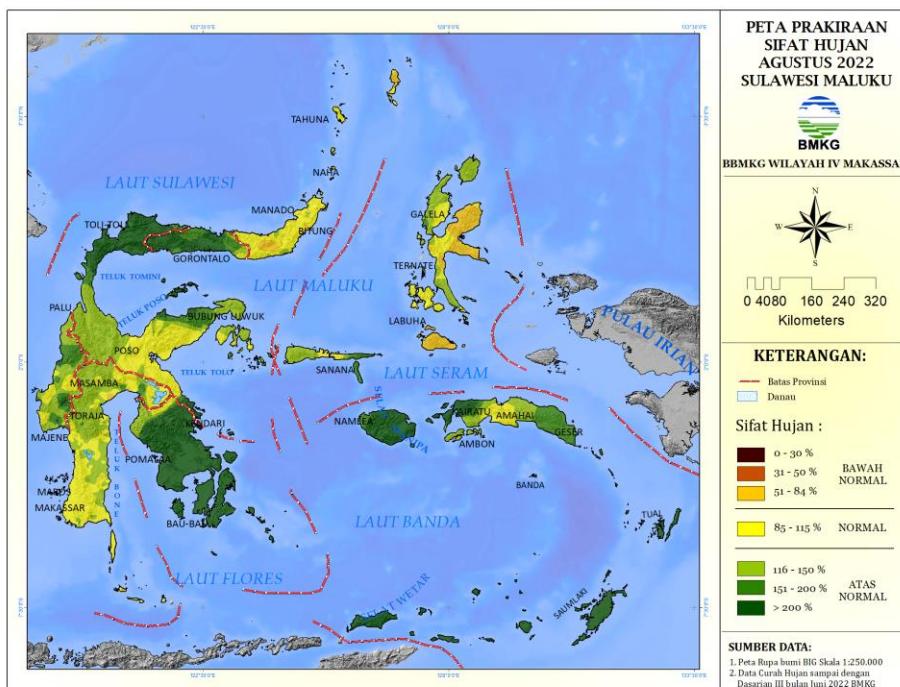
II.2. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS, SEPTEMBER, DAN OKTOBER 2022

a. Prakiraan Hujan Bulan Agustus 2022

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan analisis kondisi fisis dan dinamis atmosfer, prakiraan curah hujan berkisar antara 3 – 524 mm dan sifat hujan Bawah Normal – Atas Normal.



Gambar 11. Prakiraan curah hujan bulan Agustus 2022



Gambar 12. Prakiraan sifat hujan bulan Agustus 2022

Tabel 2. PRAKIRAAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN AGUSTUS 2022

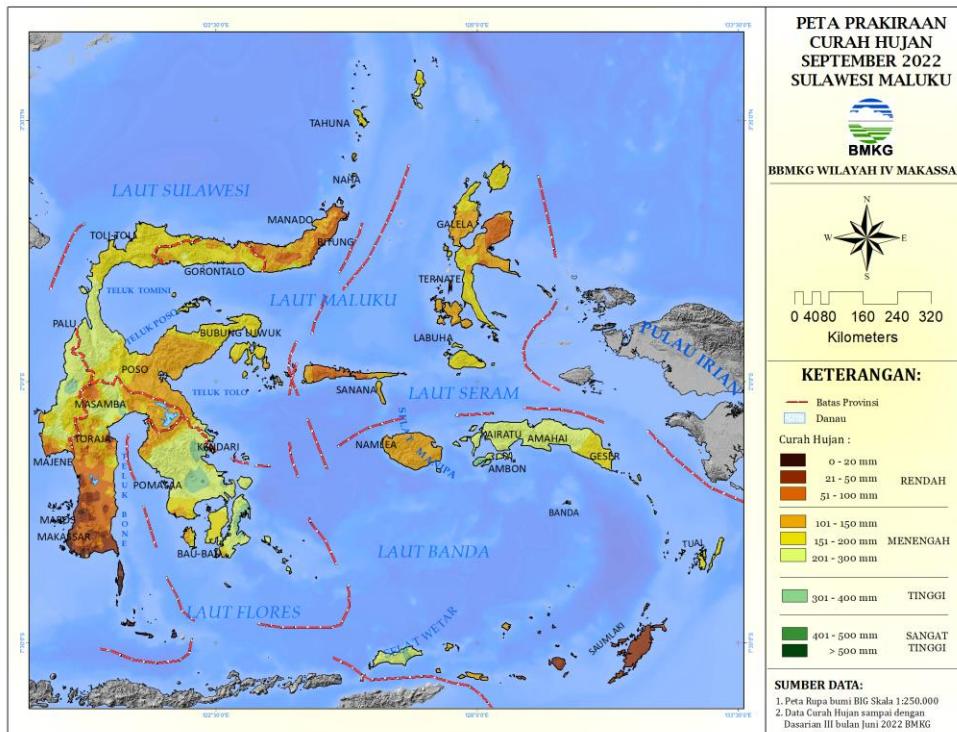
NO	KABUPATEN/ POS HUJAN	AGUSTUS						PRAKIRAAAN	
		RATA- RATA (X)	NORMAL	MAKS		MIN		CURAH HUJAN	SIFAT HUJAN
				JML (mm)	TAHUN	JML (mm)	TAHUN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I. SULAWESI UTARA									
A. KOTA MANADO									
1	ALUNG BANUA-KD	83	71 - 96					97 - 125	AN
2	PANDU-KP	101	86 - 116					86 - 116	N
3	SAMRAT-SM	128	109 - 148					109 - 148	N
4	TUMINTING-KC	72	61 - 83					84 - 108	AN
5	WINANGUN-SG	83	71 - 96					97 - 125	AN
B. KOTA BITUNG									
1	AERTEMBAGA-BPP	78	67 - 90					67 - 90	N
2	BITUNG	80	68 - 92					68 - 92	N
3	DANOWUDU	79	67 - 91					67 - 91	N
4	MATUARI-UPT	59	50 - 68					50 - 68	N
C. KOTA TOMOHON									
1	TOMOHON BARAT-BPP	128	108 - 147					108 - 147	N
2	TOMOHON SELATAN-BPP	68	58 - 78					79 - 102	AN
3	TOMOHON UTARA-BPP	156	133 - 180					133 - 180	N
4	TOMOHON TENGAH-BPP	80	68 - 92					93 - 120	AN
D. KAB. MINAHASA									
1	DISBUNERIS	54	46 - 62					46 - 62	N
2	ERIS-BPP	115	98 - 132					98 - 132	N
3	KALASEY	88	75 - 101					102 - 132	AN
4	KANONANG II-KD	77	65 - 88					65 - 88	N
5	KAWANGKOAN	75	64 - 86					64 - 86	N
6	KOMBI	76	64 - 87					64 - 87	N
7	LANGOWAN BARAT-BPP	107	91 - 123					91 - 123	N
8	LANGOWAN UTARA-BPP	68	57 - 78					57 - 78	N
9	LEMBEAN TIMUR-BPP	95	81 - 110					48 - 80	BN
10	LEMBEAN TIMUR-UPTD	69	59 - 79					35 - 58	BN
11	PINELENG-BPP	113	96 - 130					57 - 95	BN
12	PINELENG-DESA KALI	224	190 - 258					112 - 189	BN
13	REMBOKEN-BPP	68	58 - 79					34 - 57	BN
14	SONDER	60	51 - 69					51 - 69	N
15	SUMARAYA-KD	96	82 - 111					82 - 111	N
16	TAMBALA-TANAWANGKO	101	86 - 116					86 - 116	N
17	TOMBARIRI TIMUR-BPP	140	119 - 160					119 - 160	N
18	TOMBULU-BPP	107	91 - 123					91 - 123	N
19	TOMPASO-BPP	84	72 - 97					72 - 97	N
20	TONDANO BARAT-BPP	90	77 - 104					77 - 104	N
21	TONDANO SELATAN-BPP	84	71 - 96					71 - 96	N
22	TONDANO TIMUR-BPP	76	64 - 87					64 - 87	N
23	TONDANO UTARA-BPP	92	79 - 106					79 - 106	N
24	TONDANO-SG	83	71 - 96					71 - 96	N
25	TONSEALAMA	65	55 - 75					55 - 75	N
26	WASIAN KAKAS	50	42 - 57					42 - 57	N
E. KAB. MINAHASA UTARA									
1	AIRMADIDI	69	59 - 79					59 - 79	N
2	KEMA I	54	46 - 62					46 - 62	N
3	LIKUPANG BARAT-TARABITAN	84	72 - 97					72 - 97	N
4	LIKUPANG TIMUR	59	50 - 67					50 - 67	N
5	PANIKI ATAS-SK	118	100 - 135					100 - 135	N
6	TALAWAAN-BPP	100	85 - 115					85 - 115	N
7	TATELU	99	84 - 114					84 - 114	N
8	WORI	115	98 - 132					98 - 132	N

NO	KABUPATEN/ POS HUJAN	AGUSTUS						PRAKIRAAN	
		RATA- RATA (X)	NORMAL	MAKS		MIN		CURAH HUJAN	SIFAT HUJAN
				JML (mm)	TAHUN	JML (mm)	TAHUN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
F. KAB. MINAHASA SELATAN									
1	AMURANG BARAT-BPP	79	67 - 91					40 - 66	BN
2	AMURANG-BPP	68	58 - 78					34 - 57	BN
3	MAESAAN-BPP	121	103 - 140					103 - 140	N
4	MODOINDING	103	87 - 118					87 - 118	N
5	MOTOLING BPP	129	110 - 148					110 - 148	N
6	TARERAN-RUMOONG ATAS	76	64 - 87					64 - 87	N
7	TENGA-UPP	73	62 - 84					37 - 61	BN
8	TOMPASOBARU	74	63 - 86					63 - 86	N
9	TUMPAAN	53	45 - 61					45 - 61	N
10	RATAHAN	112	95 - 129					56 - 94	BN
11	TOMBATU	61	52 - 70					52 - 70	N
G. KAB. MINAHASA TENGGARA									
1	RATATOK-KC	83	71 - 96					42 - 70	BN
2	BELANG-BPP	97	82 - 111					48 - 81	BN
3	TOULAAN-BPP	80	68 - 92					68 - 92	N
4	PUSOMAEN-BPP	101	86 - 116					50 - 85	BN
H. KOTA KOTAMOBAGU									
1	KOTAMOBAGU TIMUR-BPP	119	101 - 137					101 - 137	N
2	KOTAMOBAGU UTARA-BPP	138	117 - 158					117 - 158	N
3	MONGKONAI-BPP	95	81 - 109					81 - 109	N
I. KAB. BOLAANG MONGONDOW									
1	BOLAANG TIMUR-BPP	88	75 - 101					102 - 132	AN
2	BOLAANG-BPP	105	89 - 120					121 - 157	AN
3	DUMOGA BARAT-KC	86	73 - 99					43 - 72	BN
4	DUMOGA TENGAH-BPP	257	218 - 295					128 - 217	BN
5	DUMOGA TIMUR-BPP	158	135 - 182					79 - 134	BN
6	DUMOGA UTARA-BPP	169	144 - 194					84 - 143	BN
7	LABUHAN UKI-KD	112	95 - 129					95 - 129	N
8	LOLAK-BPP	63	53 - 72					53 - 72	N
9	LOLAYAN-BPP	96	81 - 110					48 - 80	BN
10	MOTABANG-LOLAK	103	87 - 118					87 - 118	N
11	PANGIAN BARAT-KD	122	104 - 141					104 - 141	N
12	PASSI BARAT-BPP	120	102 - 138					102 - 138	N
13	POIGAR	76	64 - 87					64 - 87	N
J. KAB. BOLAANG MONGONDOW SELATAN									
1	PINOLOSIAN	317	270 - 365					270 - 365	N
2	BOLAANG UKI-KC	198	169 - 228					229 - 297	AN
3	PINOLOSIAN TIMUR-BPP	169	143 - 194					195 - 253	AN
4	PINOLOSIAN TENGAH-BPP	203	173 - 234					235 - 305	AN
5	POSIGADAN-BPP	115	98 - 132					98 - 132	N
K. KAB. BOLAANG MONGONDOW TIMUR									
1	KOTABUNAN-UPP	63	54 - 73					54 - 73	N
2	MODAYAG-BPP	126	107 - 145					107 - 145	N
3	TUTUYAN-BPP	88	75 - 102					75 - 102	N
4	MOLOBOG-KD	106	90 - 121					90 - 121	N
L. KAB. BOLAANG MONGONDOW UTARA									
1	BINTAUNA-BPP	100	85 - 115					85 - 115	N
2	BOLANGITANG BARAT-BPP	80	68 - 92					68 - 92	N
3	BOLANGITANG TIMUR-BPP	91	77 - 105					77 - 105	N
4	KAIDIPANG-BPP	89	75 - 102					75 - 102	N
5	PINOGALUMAN-BPP	80	68 - 92					68 - 92	N
6	SANGKUB-BPP	121	103 - 139					103 - 139	N
M. KAB. KEPULAUAN SANGIHE									
1	NAHA-SM	157	133 - 180					133 - 180	N
2	TAHUNA	143	122 - 165					122 - 165	N
N. KAB. KEPULAUAN TALAUD									
1	BEO	217	184 - 250					109 - 183	BN
2	LIRUNG	170	144 - 195					144 - 195	N
3	MELONGUANE-BANDARA	189	161 - 218					161 - 218	N
4	MELONGUANE-BPP	236	201 - 271					201 - 271	N
O. KAB. KEPULAUAN SIAU TAGULANDANG BIARO									
1	TAGULANDANG-PGR	125	106 - 144					106 - 144	N
2	SIAU TENGAH-BPP	135	114 - 155					114 - 155	N

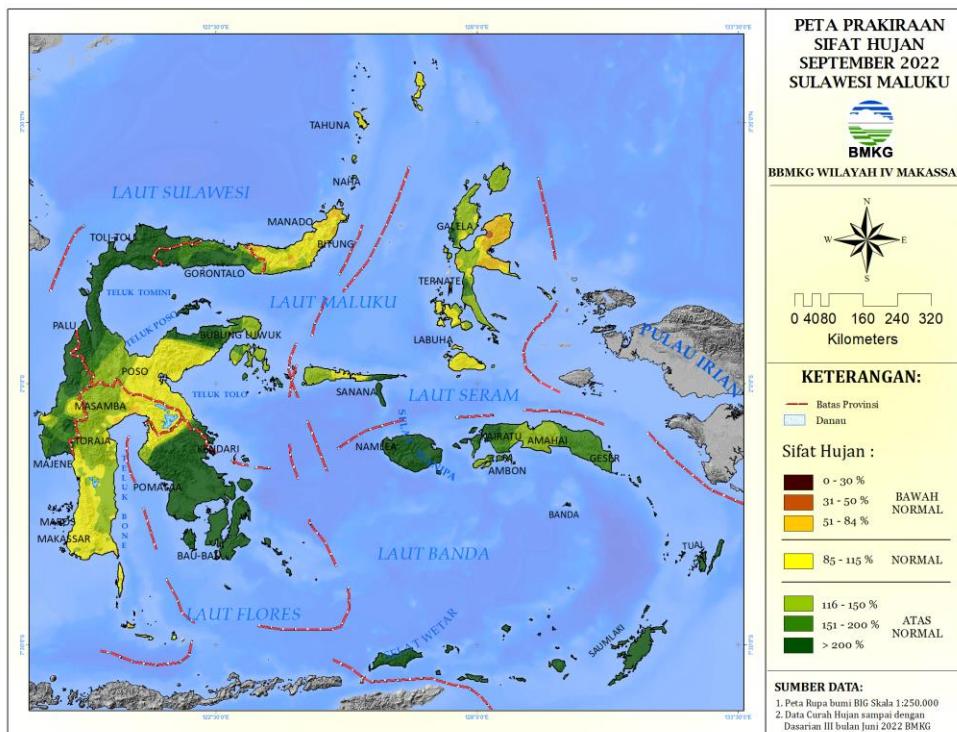
NO	KABUPATEN/ POS HUJAN	AGUSTUS						PRAKIRAAN	
		RATA-RATA (X)	NORMAL	MAKS		MIN		CURAH HUJAN	SIFAT HUJAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
II. GORONTALO									
A. GORONTALO UTARA									
1	KWANDANG	64	55 - 74	295	1988	0	2019 (13x)	> 128	AN
2	ANGGREK	52	44 - 60	176	2016	0	2015,2019	> 104	AN
3	ATINGGOLA	95	81 - 110	313	2010	0	2015,2019	144 - 191	AN
4	TOLINGGULA	95	81 - 109	198	2021	0	2015	144 - 190	AN
5	SUMALATA	105	89 - 121	253	2013	0	2015	158 - 210	AN
B. KAB. GORONTALO									
1	STAMET JALALUDIN	61	52 - 70	277	2010	0	2004 (5x)	> 122	AN
2	TOLANGOHULA	77	66 - 89	208	2020	0	2009	> 155	AN
3	MOOTILANGO	63	54 - 73	163	2021	0	2019	> 127	AN
4	TELAGA BIRU	88	75 - 102	246	2021	0	2015	134 - 177	AN
C. BONE BOLANGO									
1	BPP TAPA	78	66 - 90	268	2010	0	2015 (6x)	118 - 156	AN
2	BPP SUAWA	97	82 - 111	346	2010	0	2019 (3x)	146 - 193	AN
3	BONE PANTAI	111	94 - 128	424	2020	0	2006,2015	129 - 166	AN
4	BONE	227	193 - 261	380	2020	66	2012	193 - 261	N
D. BOALEMO									
1	TILAMUTA	106	90 - 122	308	2003	0	2004 (4x)	> 213	AN
2	PAGUYAMAN (WONGGAHU)	71	60 - 82	254	1996	0	2015 (6x)	> 142	AN
E. POHWATO									
1	POPAYATO	61	52 - 71	224	1999	0	2015 (4x)	> 123	AN
2	LEMITO	63	53 - 72	224	2013	0	2015	> 125	AN
3	MARISA	100	85 - 115	300	2008	0	2015	152 - 201	AN
4	PAGUAT	92	78 - 106	286	2010	0	2009,2019	> 184	AN
5	TALUDITI	86	73 - 99	237	2021	0	2015, 2016	> 173	AN
III. SULAWESI TENGAH									
A. KOTA PALU									
1	STAMET MUTIARA	59	50 - 68					> 118	AN
B. KAB. BANGGAI									
1	STAMET LUWKUK	94	80 - 108					> 188	AN
C. KAB. MOROWALI									
1	KOLONODEL - BPP	235	200 - 270					200 - 270	N
D. KAB. POSO									
1	STAMET POSO	116	99 - 133					> 232	AN
E. KAB. DONGGALA									
1	KARYA MUKTI	80	68 - 92					> 160	AN
2	SINDUE	73	62 - 84					> 146	AN
3	SOJOL - BPP	123	104 - 141					> 245	AN
4	TANAMEA - BPP	84	71 - 97					> 168	AN
5	LOMPIO - BPP	129	110 - 148					195 - 258	AN
6	LABUAN	17	14 - 20					> 34	AN
F. KAB. TOLITOLI									
1	STAMET TOLI-TOLI	116	99 - 133					> 232	AN
G. KAB. PARIGI MOUTONG									
1	DOLAGO - LLHP	155	132 - 178					179 - 233	AN
2	SAUSU	136	116 - 156					> 272	AN
H. KAB. TOJO UNA UNA									
1	AMPANA	93	79 - 107					> 186	AN
2	MAROWO ULUBONGKA-UPTD	93	79 - 107					> 186	AN
3	UEKULI	42	36 - 48					> 84	AN
I. KAB. SIGI									
1	GIMPU	108	92 - 124					> 216	AN
2	MANTIKOLE - BPP	45	38 - 52					> 90	AN
IV. SULAWESI BARAT									
A. MAJENE									
1	MALUNDA	75	64 - 86					> 150	AN
2	PAMBOANG	34	29 - 39					> 68	AN
3	BANGGAE	35	30 - 40					54 - 70	AN
4	SENDANA	61	52 - 70					93 - 122	AN
5	BANGGAE TIMUR	39	33 - 45					> 78	AN
6	TAMMERODO SENDANA	61	52 - 70					93 - 122	AN
7	TUBO SENDANA	53	45 - 61					> 106	AN
8	ULUMANDA	116	98 - 133					> 231	AN

b. Prakiraan Hujan Bulan September 2022

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan analisis kondisi fisis dan dinamis atmosfer, prakiraan curah hujan berkisar antara 3 – 468 mm dan sifat hujan umumnya Bawah Normal – Atas Normal.



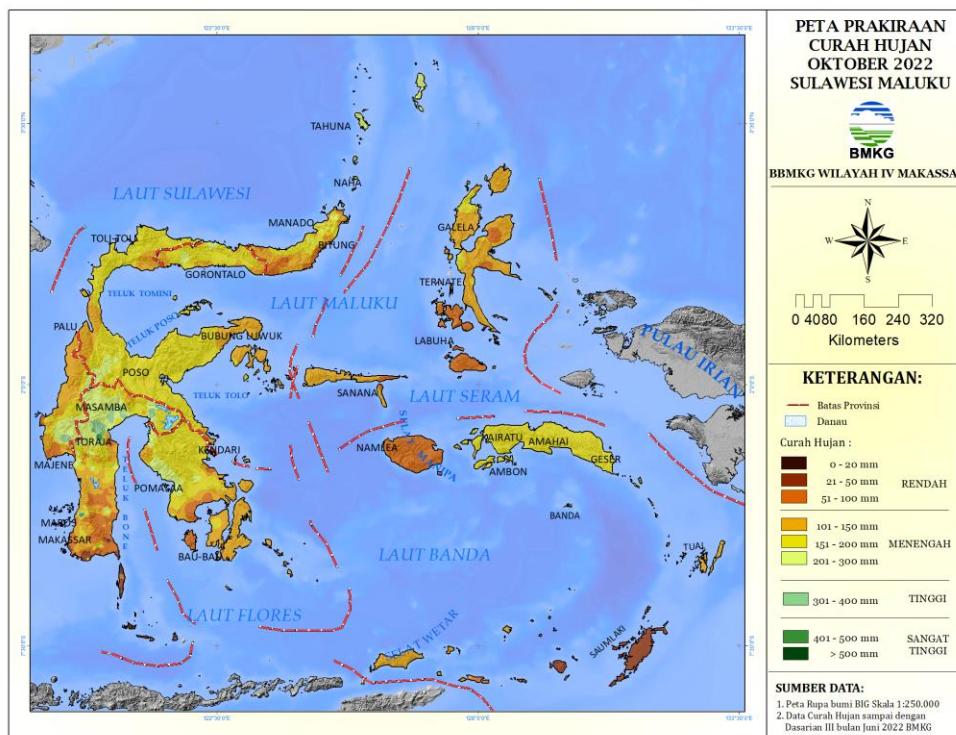
Gambar 13. Prakiraan curah hujan bulan September 2022



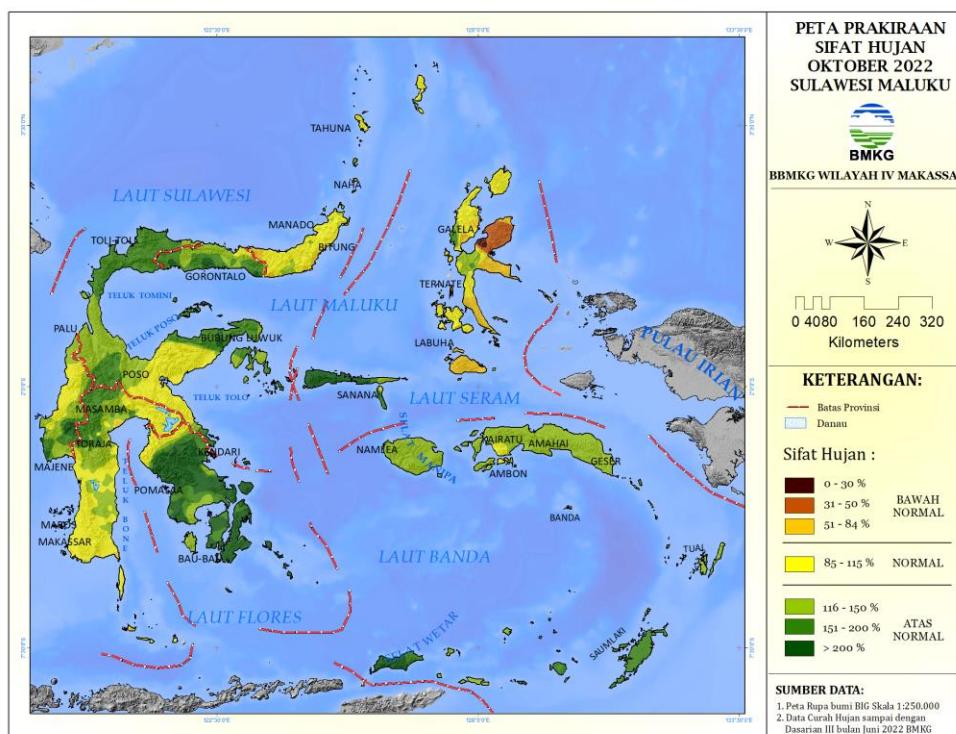
Gambar 14. Prakiraan sifat hujan bulan September 2022

c. Prakiraan Hujan Bulan Oktober 2022

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan analisis kondisi fisis dan dinamis atmosfer, prakiraan curah hujan berkisar antara 9 – 489 mm dan sifat hujan Bawah Normal – Atas Normal.



Gambar 15. Prakiraan curah hujan bulan Oktober 2022

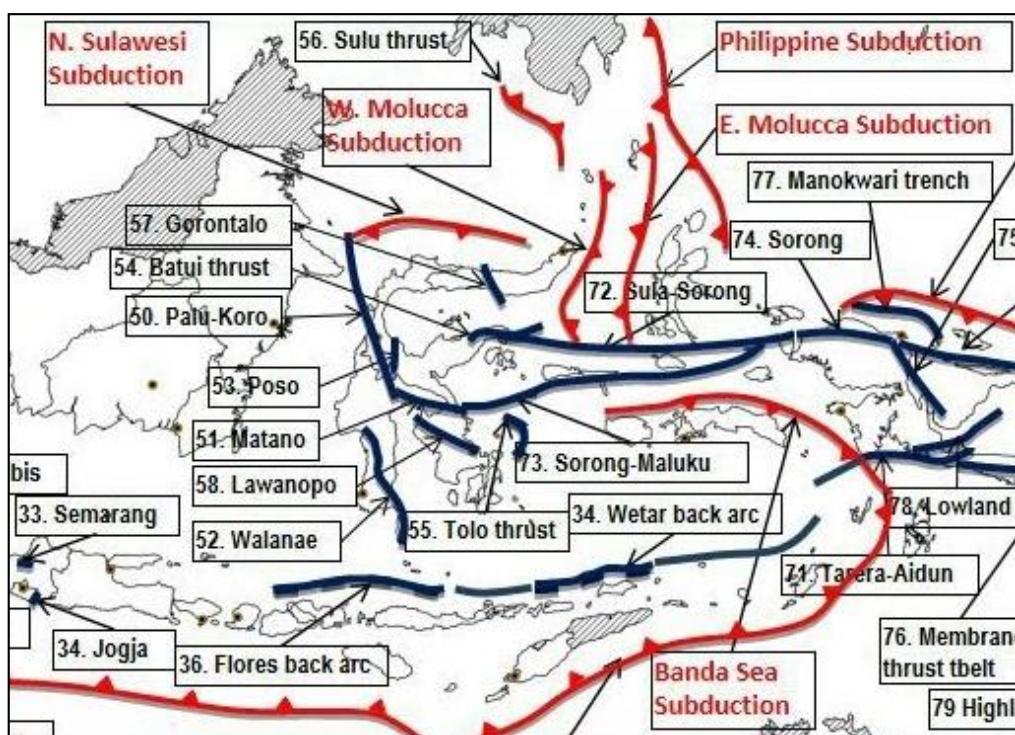


Gambar 16. Prakiraan sifat hujan bulan Oktober 2022

IV. INFORMASI GEOFISIKA

IV.1. GEMPA BUMI BULAN JUNI 2022

Wilayah Sulawesi Maluku merupakan daerah yang mempunyai seismisitas tinggi. Hal ini disebabkan Sulawesi Maluku merupakan pertemuan tiga lempeng tektonik dunia yaitu: Lempeng Australia, Lempeng Eurasia, dan Lempeng Pasifik. Akibat dari ketiga aktifitas lempeng tersebut, di daerah Sulawesi banyak ditemukan aktifitas sesar patahan lokal yang melintasi pulau Sulawesi sendiri. Aktifitas pada bagian utara Sulawesi dipengaruhi oleh Sesar Gorontalo, pada bagian tengah terdapat Sesar Palu Koro dan Sesar Matano, serta pada bagian selatan Sulawesi terdapat Sesar Saddang. Di daerah Maluku dikenal dengan Lempeng Laut Maluku, yaitu Lempeng Benua kecil yang mengalami tumbukan ke Palung Sangihe di bawah Busur Sangihe di Barat dan ke arah Timur di bawah Halmahera, sedangkan di sebelah Selatan terikat oleh Patahan Sorong.



Gambar 17. Peta tektonik di Sulawesi Maluku

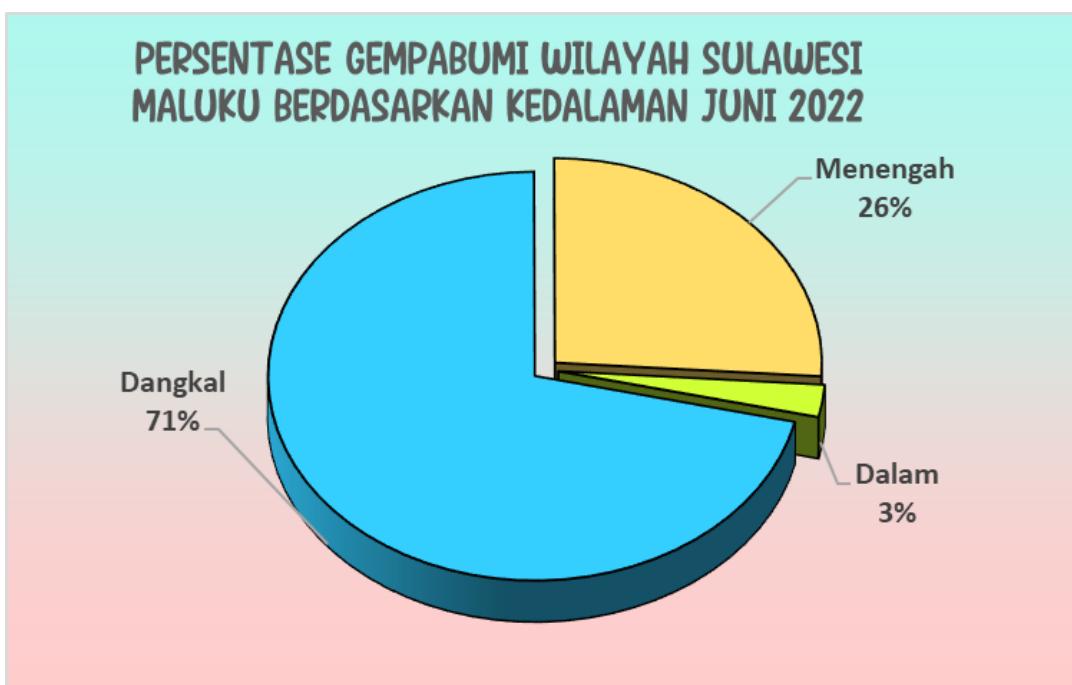
Selama bulan Juni 2022 jumlah gempabumi di wilayah Pulau Sulawesi dan Maluku yang terekam oleh alat di Balai Besar Wilayah IV Makassar adalah sebanyak 471 kejadian gempabumi. Adapun kejadian tersebut dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Gempabumi berdasarkan atas besarnya magnitude, yaitu :
 - a. Gempabumi dengan Magnitude ≤ 5 SR sebanyak : 464 kejadian
 - b. Gempabumi dengan Magnitude > 5 SR sebanyak : 7 kejadian

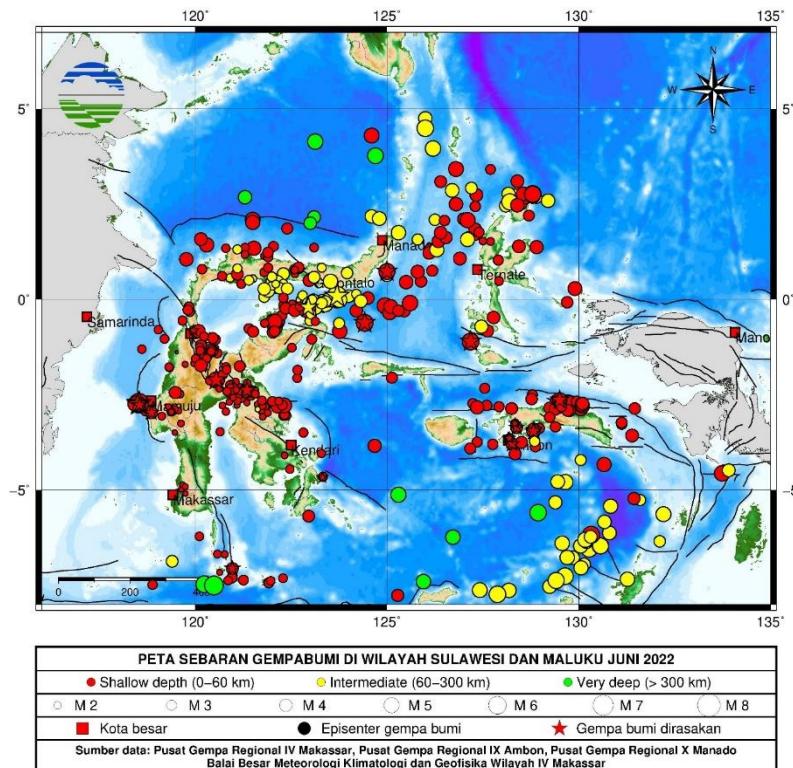
2. Gempabumi berdasarkan kedalaman, yaitu :
- Gempabumi dangkal dengan kedalaman < 70 km : 336 kejadian
 - Gempabumi menengah dengan kedalaman ≥ 70 km dan ≤ 300 km : 123 kejadian
 - Gempabumi dalam dengan kedalaman > 300 km : 12 kejadian



Gambar 18. Persentase Gempa Bumi Berdasarkan Magnitudo



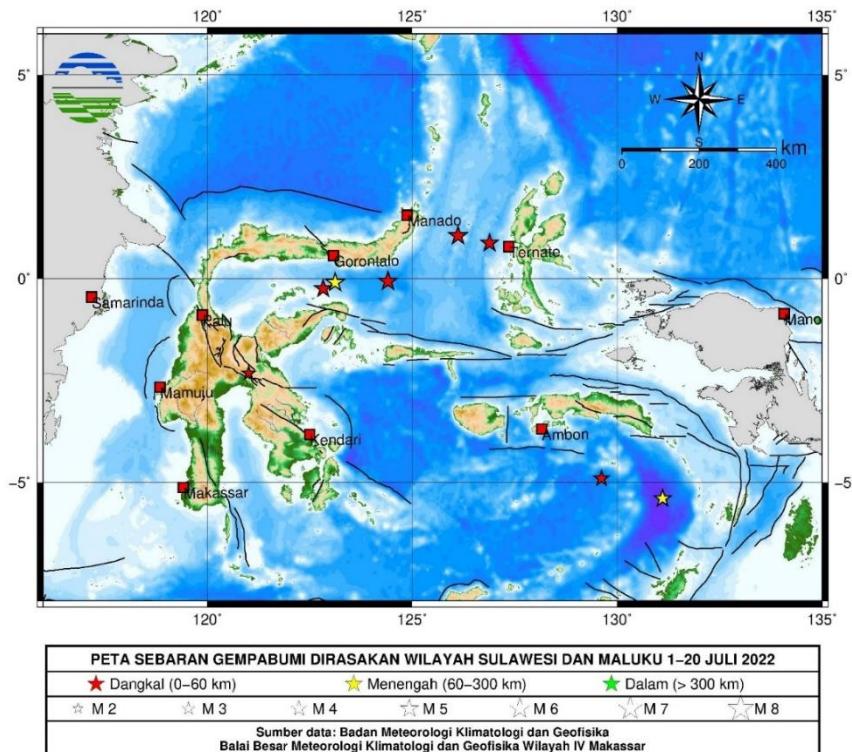
Gambar 19. Persentase Gempa Bumi Berdasarkan Kedalaman



Gambar 20. Peta posisi kejadian gempa bumi bulan Juni 2022

IV.2. GEMPA BUMI DIRASAKAN BULAN JULI 2022

Sementara pada tanggal 1 – 20 bulan Juli 2022, telah tercatat 16 kejadian gempa bumi yang dirasakan di wilayah Sulawesi dan Maluku, sebagai berikut :



Gambar 21. Peta posisi kejadian gempa bumi yang dirasakan bulan Juli 2022

TABEL KEJADIAN GEMPA BUMI DIRASAKAN 01 – 20 JULI 2022
WILAYAH SULAWESI – MALUKU

TANGGAL	WAKTU GEMPA (WIB)	LINTANG	BUJUR	KEDALAMAN	MAG	KETERANGAN	DIRASAKAN (MMI)
03-Jul-22	06.49.13	1.05 LU	126.12 BT	10 Km	5.3	119 km tenggara Bitung - Sulawesi Utara	Manado dan Tondano II MMI
05-Jul-22	21.56.25	5.40 LS	131.11 BT	78 km	5.0	91 km Barat Daya Seram Bagian Timur - Maluku	Teor, Seram Bagian Timur II-III MMI
06-Jul-22	06.27.08	0.87 LU	126.89 BT	13 Km	5.0	54 km barat laut Ternate - Maluku Utara	Ternate dan Halmahera Barat II-III MMI dan daerah Halmahera Tengah II MMI
14-Jul-22	09.58.49	0.07 LS	124.41 BT	25 Km	5.4	68 km Tenggara Bolaangkui-Bolsel - Sulawesi Utara	Kotamobagu IV MMI, Kab. Bolaang Mongondow Timur dan Kab. Minahasa Selatan III-IV MMI,
17-Jul-22	19.58.37	0.10 LS	123.12 BT	104 Km	5.3	70 km Barat daya Bonebolango - Gorontalo	Kota Gorontalo III-IV MMI, Luwuk II-III MMI, Kab. Bone Bolango, Kab. Gorontalo Utara, Kab. Gorontalo, Kab. Boalemo, Morowali dan Kab. Pulau Taliaibu II MMI
18-Jul-22	09.54.24	4.91 LS	129.62 BT	10 Km	4.4	52 km Barat Daya Banda - Maluku	Banda III MMI
20-Jul-22	12.31.37	0.25 LS	122.83 BT	46 Km	5.0	91 km barat daya Gorontalo - Gorontalo	Banggai dan Pohuwato II-III MMI dan Bolaang Mongondow II MMI
20-Jul-22	12.22.23	2.33 LS	121.01 BT	5 km	3.8	33 km Barat Laut Luwu Timur-Sulawesi Selatan	Malili II MMI

IV.3. HILAL AWAL BULAN SAFAR 1444 H

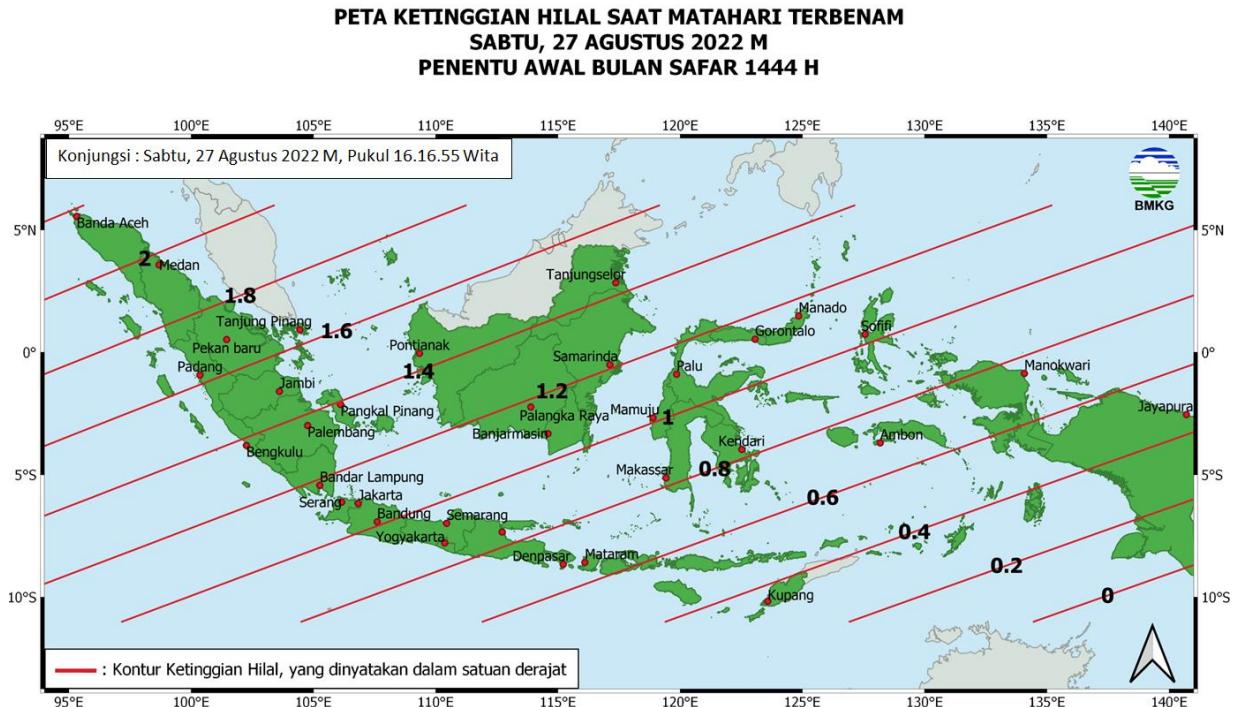
Konjungsi geosentrik atau konjungsi atau ijtimā' adalah peristiwa ketika bujur ekliptika bulan sama dengan bujur ekliptika matahari dengan pengamat diandaikan berada di pusat bumi. Peristiwa ini akan kembali terjadi pada hari Sabtu, 27 Agustus 2022 M pukul 08:16:55 UTC atau pukul 15:16:55 WIB atau pukul 16:16:55 WITA atau pukul 17:16:55 WIT. Waktu terbenam matahari dinyatakan ketika bagian atas piringan matahari tepat di horizon-teramat. Berdasarkan hal ini matahari terbenam di wilayah Indonesia khususnya Sulawesi dan Maluku pada tanggal 27 Agustus 2022 M paling awal terjadi pada pukul 18:07:04 wit di Dobo dan paling akhir terjadi pada pukul 18:13:38 WITA di wilayah Sulawesi Barat, Mamuju.

Dengan memperhatikan waktu konjungsi dan waktu matahari terbenam di atas, dapat dikatakan konjungsi terjadi sebelum matahari terbenam pada tanggal 27 Agustus 2022 M di wilayah Indonesia. Maka, secara astronomis pelaksanaan rukyat hilal penentu awal bulan Syawal 1443 H bagi yang menerapkan rukyat maupun hisab dalam penentuannya adalah setelah matahari terbenam tanggal 27 Agustus 2022 M.

Pada Gambar 22 ditampilkan peta ketinggian hilal untuk pengamat di antara 60° LU sampai dengan 60° LS saat Matahari terbenam di masing-masing lokasi pengamat di permukaan bumi pada tanggal 27 Agustus 2022 M. Pada peta tersebut, tinggi hilal adalah besar sudut yang dinyatakan dari posisi proyeksi bulan di horizon-teramat hingga ke posisi pusat piringan bulan berada. Tinggi hilal positif berarti hilal berada di atas horizon pada saat matahari terbenam. Adapun tinggi hilal negatif berarti hilal berada di bawah horizon pada saat matahari terbenam. Pada Gambar 2 ditampilkan pula ketinggian hilal untuk pengamat di Indonesia. Ketinggian hilal saat matahari terbenam tanggal 27 Agustus 2022 M berkisar 00° 3,988' di Mataram hingga 02° 10,79' di Banda Aceh, dengan ketinggian hilal tersebut hilal tidak berpotensi teramat sehingga pelaksanaan rukyatul hilal dapat dilaksanakan pada saat matahari terbenam tanggal 28 Agustus 2022 M dengan tetap memperhatikan aspek cuaca, kondisi geografis dan tingkat ketelitian dari peralatan yang digunakan.



Gambar 22. Peta ketinggian Hilal tanggal 27 Agustus 2022 M untuk pengamat antara 60° LU s.d 60° LS



Gambar 23. Peta ketinggian Hilal tanggal 27 Agustus 2022 M untuk pengamat di Indonesia

DATA HILAL DAN MATAHARI PADA SAAT MATAHARI TERBENAM
SABTU, 27 AGUSTUS 2022 M
PENENTU AWAL BULAN SAFAR 1444 H

NO	NAMA LOKASI	POSISI LOKASI		WAKTU TERBENAM		AZIMUTH		TINGGI BULAN		KONJUNGSI: SABTU, 27 AGUSTUS 2022 M. PUKUL 16.16.55 WITA		FI BULAN %
		BUJUR	LINTANG	MATAHARI	BULAN	MATAHAR	BULAN	MATAHARI	BULAN	TERHADAP MATAHARI (ELONGASI)	TERHADAP MATAHARI (ELONGASI)	
SULAWESI SELATAN												
1	Makassar	119	25.18	BT	5	7.83	LS	18.03.40	WITA	18.08.53	WITA	279
2	Pattallassang	119	26.49	BT	5	25.24	LS	18.03.22	WITA	18.08.29	WITA	279
3	Sungguminasa	119	27.04	BT	5	12.13	LS	18.03.30	WITA	18.08.41	WITA	279
4	Pangkajene	119	32.71	BT	4	50.23	LS	18.03.22	WITA	18.08.40	WITA	279
5	Turikale	119	34.42	BT	5	0.39	LS	18.03.08	WITA	18.08.23	WITA	279
6	Baru	119	37.17	BT	4	24.42	LS	18.03.23	WITA	18.08.49	WITA	279
7	Patepare	119	38.18	BT	4	0.58	LS	18.03.35	WITA	18.09.10	WITA	279
8	Pinrang	119	39.06	BT	3	48.61	LS	18.03.40	WITA	18.09.18	WITA	279
9	Bontosunggu	119	44.37	BT	5	40.57	LS	18.02.00	WITA	18.06.59	WITA	279
10	Entekang	119	46.41	BT	3	33.77	LS	18.03.21	WITA	18.09.03	WITA	279
11	Watani Sidenreng	119	47.18	BT	3	55.28	LS	18.03.03	WITA	18.08.38	WITA	279
12	Makale	119	51.16	BT	3	6.40	LS	18.03.22	WITA	18.09.12	WITA	279
13	Watansoppeng	119	53.18	BT	4	20.99	LS	18.02.21	WITA	18.07.46	WITA	279
14	Ranterao	119	53.92	BT	2	58.11	LS	18.03.16	WITA	18.09.10	WITA	279
15	Bantaeng	119	56.76	BT	5	32.75	LS	18.01.16	WITA	18.06.17	WITA	279
16	Sengkang	120	1.88	BT	4	8.41	LS	18.01.55	WITA	18.07.24	WITA	279
17	Palopo	120	11.52	BT	2	59.67	LS	18.02.05	WITA	18.07.55	WITA	279
18	Bulukumba	120	11.58	BT	5	33.21	LS	18.00.17	WITA	18.05.15	WITA	279
19	Balangmpa	120	15.33	BT	5	7.46	LS	18.00.20	WITA	18.05.26	WITA	279
20	Masamba	120	19.66	BT	2	33.20	LS	18.01.51	WITA	18.07.49	WITA	279
21	Watampone	120	19.74	BT	4	32.06	LS	18.00.27	WITA	18.05.45	WITA	279
22	Belopa	120	22.03	BT	3	23.54	LS	18.01.06	WITA	18.06.47	WITA	279
23	Benteng	120	27.60	BT	6	7.06	LS	17.58.49	WITA	18.03.33	WITA	279
24	Malili	121	5.12	BT	2	38.32	LS	17.58.46	WITA	18.04.36	WITA	279
SULAWESI BARAT												
1	Mamuju	118	53.30	BT	2	40.50	LS	18.07.31	WITA	18.13.38	WITA	279
2	Majene	118	57.51	BT	3	32.94	LS	18.06.38	WITA	18.12.26	WITA	279
3	Polewali	119	19.03	BT	3	24.84	LS	18.05.17	WITA	18.11.06	WITA	279
4	Pasangkayu	119	21.74	BT	1	10.46	LS	18.06.41	WITA	18.13.14	WITA	279
5	Mamaqa	119	22.58	BT	2	56.51	LS	18.05.23	WITA	18.11.21	WITA	279
6	Tobatik	119	29.33	BT	2	5.54	LS	18.05.32	WITA	18.11.46	WITA	279

SULAWESI TENGAH												
1	Palu	119	51.15	BT	0	53.64	LS	18.04.55	WITA	18.11.30	WITA	279
2	Banawa	119	44.52	BT	0	40.06	LS	18.05.31	WITA	18.12.11	WITA	279
3	Sigi Bromarum	119	52.47	BT	0	54.08	LS	18.04.49	WITA	18.11.24	WITA	279
4	Pariji	120	10.53	BT	0	48.32	LS	18.03.41	WITA	18.10.16	WITA	279
5	Poso	120	45.33	BT	1	23.40	LS	18.00.57	WITA	18.07.16	WITA	279
6	Toli-Toli	120	49.09	BT	1	2.37	LU	18.02.25	WITA	18.09.31	WITA	280
7	Kolondale	121	20.32	BT	1	59.60	LS	17.58.12	WITA	18.04.14	WITA	279
8	Buol	121	26.29	BT	1	9.39	LU	18.00.01	WITA	18.07.05	WITA	280
9	Ampama	121	35.15	BT	0	52.08	LS	17.58.00	WITA	18.04.23	WITA	279
10	Bungku	121	58.29	BT	2	32.64	LS	17.55.17	WITA	18.01.03	WITA	279
11	Luwuk	122	47.44	BT	0	56.51	LS	17.53.08	WITA	17.59.20	WITA	279
12	Salakan	123	17.53	BT	1	18.52	LS	17.50.52	WITA	17.56.53	WITA	279
13	Banggai	123	30.08	BT	1	35.38	LS	17.49.50	WITA	17.55.44	WITA	279
SULAWESI TENGGARA												
1	Kendari	122	31.00	BT	3	57.96	LS	17.52.06	WITA	17.57.19	WITA	279
2	Lasusia	120	52.45	BT	3	29.92	LS	17.59.00	WITA	18.04.35	WITA	279
3	Kolaka	121	35.50	BT	4	3.57	LS	17.55.44	WITA	18.01.02	WITA	279
4	Tirawuta	121	55.29	BT	4	1.56	LS	17.54.26	WITA	17.59.43	WITA	279
5	Rumbia	122	0.60	BT	4	44.85	LS	17.53.35	WITA	17.58.35	WITA	279
6	Unaaha	122	2.99	BT	3	51.26	LS	17.54.03	WITA	17.59.22	WITA	279
7	Wanggudu	122	6.50	BT	3	30.89	LS	17.54.03	WITA	17.59.28	WITA	279
8	Andolo	122	11.83	BT	4	20.70	LS	17.53.07	WITA	17.58.14	WITA	279
9	Laworo	122	29.56	BT	4	47.40	LS	17.51.37	WITA	17.56.33	WITA	279
10	Labungkari	122	29.77	BT	5	17.50	LS	17.51.15	WITA	17.56.01	WITA	279
11	Batauga	122	35.79	BT	5	35.39	LS	17.50.38	WITA	17.55.17	WITA	279
12	Bau-Bau	122	36.34	BT	5	27.42	LS	17.50.42	WITA	17.55.23	WITA	279
13	Raha	122	43.71	BT	4	50.26	LS	17.50.38	WITA	17.55.32	WITA	279
14	Pasarwajo	122	50.73	BT	5	29.99	LS	17.49.42	WITA	17.54.21	WITA	279
15	Langara	122	59.34	BT	4	1.64	LS	17.50.10	WITA	17.55.18	WITA	279
16	Buranga	123	10.82	BT	4	47.05	LS	17.48.52	WITA	17.53.43	WITA	279
17	Wangi-Wangi	123	32.16	BT	5	19.48	LS	17.47.04	WITA	17.51.41	WITA	279
GORONTALO												
1	Gorontalo	123	3.62	BT	0	32.27	LU	17.53.06	WITA	17.59.45	WITA	280
2	Marissa	121	55.89	BT	0	28.12	LU	17.57.34	WITA	18.04.20	WITA	280
3	Tikamuta	122	20.64	BT	0	31.70	LU	17.55.57	WITA	18.02.42	WITA	280
4	Kwandang	122	54.94	BT	0	50.14	LU	17.53.53	WITA	18.00.40	WITA	280
5	Limbooto	122	58.81	BT	0	37.59	LU	17.53.29	WITA	18.00.11	WITA	280
6	Suwawa	123	8.30	BT	0	33.09	LU	17.52.48	WITA	17.59.27	WITA	280

